FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN BELADIRI PENCAK SILAT DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
Awang Darmawan
10601244102

PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas" yang disusun oleh Awang Darmawan, NIM. 10601244102 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 4 Maret 2015
Pembimbing,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas" yang disusun oleh Awang Darmawan, NIM. 10601244102, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 4 Maret 2015
Yang Menyatakan,

Awang Darmawan
NIM. 10601244102

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas" yang disusun oleh Awang Darmawan, NIM. 10601244102 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Maret 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Erwin Setyo K, M.Kes	Ketua Penguji	.....	13/4 2015
Ahmad Rithaudin, M.Or	Sekretaris Penguji	.....	11/4 2015
Dr. Guntur	Penguji I (Utama)	.....	10/4 2015
Aris Fajar Pambudi, M.Or	Penguji II (Pendamping)	.....	9/4 2015

Yogyakarta, April 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Motivator terbaik adalah diri sendiri
   (Awang Darmawan)

2. Jika tidak ada kesukaran, tidak ada kesuksesan. Jika tidak ada sesuatu yang diperjuangkan, tidak ada yang akan dicapai
   (Edmund Burke)

3. Kejujuran adalah jalan terpendek menuju kesejahteraan
   (Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, skripsi ini kupersembahkan untuk orang yang kusayangi:

1. *Kedua orang tuaku yang sangat menyayangiku dan sangat aku cintai,* ***Bapak Mariman*** *dan* ***Ibu Warsiyem*** *yang selalu membimbingku dan memberiku nasihat untuk menjadi lebih baik lagi serta atas segala pengorbanan jiwa raga yang tak ternilai hingga saat ini dan seterusnya.*
2. *Kakakku yang aku banggakan,* ***Fitriani Wijayanti*** *dan* ***Fajar Ari Wijayanto*** *yang selalu membimbingku dan menyayangiku setulus hati.*
3. *Keponakanku* ***Fanniza Inayah Wijayanti*** *yang selalu menjadi peri kecilku dan selalu membuat keluargaku tersenyum.*
4. *Sahabat dan keluarga 6cm ku,* @HendriFK, @noegrohosucipto, @ArynDwiR, @adiskakurnia & @stfnaagatha *yang selalu meluruskan jalanku untuk mengingat skripsi.*
5. *Sobat ruwag keluarga kontrakan Alam Merapi (*Gyan Patim, Kukuh Gombloh, Nanda Nyonyon, Wira Dawir, Fahmi Wepe, Mame Suheri & Ginanjar Gentong*), terimakasih atas keruwagan kalian yang selalu merusak keheningan malam, menghilangkan aroma jogja karena selalu terasa seperti nanggone dhewek dan menjadi pengalihan perhatian skripsiku.*
6. *Sahabat-sahabat PJKR D 2010 tercinta yang takan terlupakan.*
7. *Tidak lupa juga, terimakasih Indomie, sahabat mahasiswa masa kini, pembawa harapan di akhir pekan, pemanis pada saat kritis dan pengisi perut saat larut.*

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN BELADIRI PENCAK SILAT DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS

Oleh :
Awang Darmawan
10601244102

ABSTRAK

Materi beladiri pencak silat merupakan salah satu materi yang tercantum dalam kurikulum, namun banyak guru penjasorkes yang belum memberikan materi beladiri kepada peserta didiknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru penjasorkes SMA se-Kabupaten Banyumas. Sampel yang digunakan adalah 30 guru penjasorkes SMA yang berasal dari 12 sekolah dari 33 sekolah yang ada di Kabupaten Banyumas dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik klaster atau *cluster sampling.* Perhitungan validitas menggunakan rumus Pearson *Product Momen* dan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach.* Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif secara kuantitatif dengan persentase tentang faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas yang dibagi dalam lima kategori yaitu sangat mendukung, mendukung, cukup mendukung, kurang mendukung dan tidak mendukung.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas secara keseluruhan berada dalam kategori sangat mendukung sebesar 6,67% (2 guru), kategori mendukung sebesar 30,00% (9 guru), kategori cukup mendukung sebesar 40,00% (12 guru), kategori kurang mendukung sebesar 23,33% (7 guru), dan kategori tidak mendukung tidak ada (0,00%).

Kata kunci: *faktor-faktor pendukung, pembelajaran, beladiri, pencak silat*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas dapat diselesaikan.

Penelitian ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak, maka dengan segala ketulusan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogakarta
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama menjalani proses pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd., Penasehat Akademik, yang telah membimbing saya selama ini.
5. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Dosen Pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas dan sabar memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya dalam setiap bimbinganya untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat PJKR D angkatan 2010 yang telah mengisi kisah hidupku di Yogyakarta tercinta.
7. Sahabat-sahabatku dari 6cm, Durgawana dan keluarga besar Kontrakan Alam Merapi yang selalu memberikan dorongan dan dukungan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan lebih lanjut. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 4 Maret 2015
Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ……..... 1
B. Identifikasi Masalah ……..... 3
C. Pembatasan Masalah …….. 3
D. Rumusan Masalah ……..... 4
E. Tujuan Penelitian ……..... 4
F. Manfaat Penelitian ……..... 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori 6
   1. Hakikat Pembelajaran 6
   2. Faktor yang Mendukung Pembelajaran 8
   3. Hakikat Pencak Silat 9

4. Materi Beladiri dalam Kurikulum Penjasorkes di SMA 11
5. Hakikat Guru 13
6. Tugas dan Fungsi Guru Pendidikan Jasmani 16
7. Karakteristik Siswa SMA 17
B. Penelitian yang Relevan 19
C. Kerangka Berfikir 21

BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian 23
B. Definisi Operasional Variabel 23
C. Populasi dan Sampel Penelitian 23
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 26
1. Instrumen Penelitian 26
2. Kalibrasi Ahli (*Expert Judgement*) 27
3. Uji Coba Instrumen 28
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 32
5. Teknik Pengumpulan Data 32
E. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Hasil Penelitian 35
1. Faktor Kurikulum 36
2. Faktor Guru 37
3. Faktor Materi Pembelajaran 38
4. Faktor Sumber Belajar 39
5. Faktor Siswa 40
B. Pembahasan 41
1. Faktor Kurikulum 42
2. Faktor Guru 42
3. Faktor Materi Pembelajaran 43
4. Faktor Sumber Belajar 44
5. Faktor Siswa 45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 47
B. Implikasi Hasil Penelitian 47
C. Keterbatasan Hasil Penelitian 48
D. Saran-Saran 49

DAFTAR PUSTAKA 50

LAMPIRAN 53

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Distribusi Guru Penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas …….. 25

Tabel 2. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian 27

Tabel 3. Skor Butir Soal 27

Tabel 4. Kriteria Indeks Reliabilitas 31

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 32

Tabel 6. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pernyataan 34

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas 35

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas ditinjau dari Faktor Kurikulum 37

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas ditinjau dari Faktor Guru 38

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas ditinjau dari Faktor Materi Pembelajaran 39

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas ditinjau dari Faktor Sumber Belajar 40

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas ditinjau dari Faktor Siswa 41

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Histogram Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas 36

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi 53

Lampiran 2. Surat Ijin Uji Coba Penelitian 54

Lampiran 3. Angket Uji Coba Penelitian 55

Lampiran 4. Uji Validitas 59

Lampiran 5. Tabel r *Product Moment* 62

Lampiran 6. Uji Reliabilitas 63

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian 66

Lampiran 8. Angket Penelitian 72

Lampiran 9. Tabel Data Penelitian 77

Lampiran 10. Tabulasi Analisis Data Penelitian 82

Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 87

Lampiran 12. Dokumen Pembelajaran Beladiri Pencak Silat 99

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ruang lingkup pembelajaran penjasorkes di SMA mencakup berbagai aspek meliputi permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, akivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan. Dari beberapa macam aspek tersebut, di dalam aspek permainan dan olahraga meliputi olahraga tradisional, permainan, atletik, kasti, sepak bola, bola basket, bola voli, dan beladiri, serta aktivitas lainnya. Di dalam pembelajaran beladiri jika dianalisis lebih lanjut, materi beladiri yang mungkin disajikan kepada peserta didik diantaranya pencak silat, taekwondo, karate, dan lain sebagainya. Dari beberapa macam materi beladiri yang dapat disajikan dalam pembelajaran, peneliti memilih materi beladiri pencak silat karena pencak silat merupakan salah satu beladiri tradisional asli dari Indonesia.

Namun materi pembelajaran beladiri ini masih belum efektif bahkan tidak terlaksana dalam pembelajaran yang ada di SMA, sedangkan materi beladiri tertera pada kurikulum dan silabus yang merupakan acuan atau pedoman para guru dalam menjalankan tugasnya. Jika dilihat dari ajaran yang ada didalam pembelajaran beladiri pencak silat hanya memerlukan lahan yang tidak terlalu luas namun cukup untuk siswa melakukan berbagai gerakan.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan dari 33 SMA yang ada di Kabupaten Banyumas, peneliti telah menjumpai 21 SMA dan hanya terdapat tiga sekolah yang mengajarkan materi beladiri kepada peserta didik.

Dari ketiga sekolah tersebut, salah satu sekolah memberikan materi beladiri karate dan dua sekolah lainnya memberikan materi beladiri pencak silat. Dari hasil observasi di atas, dapat dikatakan masih sangat jarang guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas yang belum memberikan materi beladiri kepada siswanya.

Hal ini sangat aneh dan menimbulkan banyak pertanyaan mengapa kebanyakan SMA di Kabupaten Banyumas tidak mengajarkan materi pembelajaran beladiri pada murid-muridnya. Padahal tenaga pengajar atau guru penjasorkes untuk tingkat SMA di Kabupaten Banyumas jumlahnya cukup memadai. Guru penjasorkes juga harus mampu dan menguasai semua materi yang akan diberikan kepada siswa, merupakan salah satu tugas utama guru penjasorkes sebagai tenaga pengajar. Materi beladiri juga secara nyata tercantum dalam ruang lingkup permainan dan olahraga di dalam kurikulum. Kenyataan ini menimbulkan pertanyaan sudahkah guru SMA di Kabupaten Banyumas melaksanakan kompetensinya sebagai guru penjasorkes.

Materi pembelajaran beladiri Pencak Silat ini juga tidak memerlukan sarana dan prasarana dan lahan yang luas karena pembelajaran beladiri ini dapat dilaksanakan di halaman maupun di tempat yang mampu menampung siswa sekelas untuk melakukan berbagai gerakan di tempat. Namun pembelajaran beladiri Pencak Silat ini justru tidak diajarkan di SMA di Kabupaten Banyumas, padahal Pencak Silat adalah warisan asli dari nenek moyang bangsa Indonesia.

Dari uraian di atas, maka penting untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mendukung guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dalam keterlaksanaan pembelajaran beladiri SMA se-Kabupaten Banyumas.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas, antara lain:

1. Guru penjasorkes SMA se-Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan kompetensinya sebagai guru penjasorkes belum optimal.
2. Belum terlaksananya pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas.
3. Perlu untuk diketahuinya faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas.

C. Pembatasan Masalah

Faktor yang dapat mendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat ada bermacam-macam, karena keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dana maupun waktu yang tersedia maka dalam penelitian ini dibatasi dan dipilih faktor yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di tingkat SMA se-Kabupaten Banyumas yaitu meliputi faktor

kurikulum, guru pendidikan jasmani, materi pembelajaran, sumber belajar, dan siswa/peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

"Seberapa besar faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas?"

E. Tujuan Penelitian

Penelitian faktor-faktor yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis
    a. Memberikan informasi tentang seberapa besar faktor pendukung pelaksanaan pengajaran pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas ditinjau dari faktor kurikulum, faktor guru, faktor materi pembelajaran, faktor sumber belajar, dan faktor siswa.
    b. Selain itu dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

   a. Hasil penelitian ini sangat berguna sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan pengajaran pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA di Kabupaten Banyumas.

   b. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengajarkan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA di Kabupaten Banyumas.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran

Sugihartono,dkk (2007: 81) mendefinisikan pembelajaran merupakan suatu upaya yang dijalankan oleh seorang pendidik atau guru dengan sengaja untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal. Pembelajaran menurut Nazarudin (2007: 163) dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang sengaja dirancang untuk membantu dan mempermudah proses belajar siswa dengan harapan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Sedangkan menurut Jogiyanto (2007: 12), "pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang dapat berubah melalui reaksi dari suatu situasi yang dihadapi."

Abdul Majid (2007: 11-12) mengatakan bahwa aktivitas belajar pada siswa dapat terjadi dengan direncanakan (*by design)* dan dapat pula terjadi dengan tidak direncanakan. Dalam upaya membelajarkan siswa dapat dirancang agar sumber belajar tidak hanya berinteraksi dengan guru saja yang dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan dapat berinteraksi dengan semua sumber belajar yang dapat dipakai dan diharapkan dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran dapat diberi arti sebagai suatu upaya kegiatan yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan suatu kondisi yang membantu berjalannya kegiatan belajar membelajarkan. Dalam hal ini terjadi interaksi edukatif antara siswa atau peserta didik sebagai warga belajar yang mendapat peran sebagai pelaku belajar dan guru atau pendidik sebagai sumber belajar dengan tugas untuk membelajarkan. Dengan demikian pembelajaran dapat berjalan dengan adanya kegiatan yang membelajarkan (Enceng Mulyana, 2008: 17).

Menurut Rusman (2011: 134), pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun interaksi secara tidak langsung seperti dengan menggunakan media pembelajaran yang ada. Dengan adanya perbedaan interaksi tersebut, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Pengertian pembelajaran menurut Jamil (2014: 75-76) adalah suatu serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar. Pembelajaran yang efektif akan mendorong ke arah perubahan, pengembangan serta meningkatkan hasrat untuk belajar. Pembelajaran tidak hanya menghasilkan atau membuat sesuatu, tetapi juga menyesuaikan, memperluas, serta memperdalam ilmu yang dipelajari.

Dari berbagai pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu situasi yang sengaja dirancang

untuk membangun kreativitas siswa yang terjadi dari akibat adanya kegiatan membelajarkan dengan interaksi langsung maupun tidak langsung antara peserta didik (warga didik) dengan pendidik (sumber belajar).

2. Faktor yang Mendukung Pembelajaran

Dalam sebuah pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai dengan tanpa kesulitan yang berarti apabila faktor-faktor yang mendukung pembelajaran benar-benar mendukung jalannya pembelajaran. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran ialah bahan pelajaran, guru dan murid. Tanpa adanya faktor tersebut proses belajar mengajar tidak dapat terlaksana. Pembelajaran dapat berjalan lebih efektif apabila bahan pelajaran disusun secara spesifik sesuai tujuan yang diuraikan agar keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur (Nasution, 1982: 63). Menurut Sugihartono, dkk (2007: 156-157) faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar meliputi:

1. Guru sebagai pembina siswa belajar
2. Prasarana dan sarana pembelajaran
3. Kebijakan penilaian
4. Lingkungan sekolah siswa di sekolah
5. Kurikulum sekolah

Masnur Muslich (2008: 40) berpendapat bahwa faktor-faktor yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran antara lain kurikulum yang digunakan sebagai acuan dasarnya, program pengajaran yang dijalankan, guru, kelengkapan materi pembelajaran, strategi pembelajaran

yang dipilih, ketersediaan sumber belajar dan teknik/bentuk penilaian. Jamil (2014: 85) mengatakan ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam jalannya proses pembelajaran, di antaranya siswa atau peserta didik, guru atau pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga nonpendidik, dan lingkungan.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan pembelajaran pencak silat dapat terlaksana dengan baik apabila faktor-faktor pendukung pembelajarannya juga berjalan dengan baik dan mendukung jalannya pembelajaran. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran beladiri pencak silat ada lima faktor, yaitu: 1) Kurikulum; 2) Guru Pendidikan Jasmani; 3) Materi Pembelajaran; 4) Sumber belajar; dan 5) Siswa/Peserta didik.

3. Hakikat Pencak Silat

Agung Nugroho (2004: 4-5) mengatakan bahwa pencak silat merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia. Pencak silat sendiri ada di Indonesia sejak jaman peradaban manusia di bumi pertiwi. Perkembangan pencak silat satu rumpun dengan budaya bangsa melayu. Terdapat berbagai macam perguruan pencak silat di daerah-daerah di Indonesia dan berkembang sesuai dengan adat istiadat daerah tersebut.

Menurut Gugun Arief Gunawan (2007: 8) pencak silat adalah warisan budaya bangsa Indonesia yang berakar dari budaya melayu. Terdapat bermacam-macam perguruan di Indonesia. Setiap daerah

memiliki ciri khas tersendiri dalam gerakannya. Teknik dalam pencak silat sangat beragam dan disetiap daerah pun dapat berbeda-beda. Dalam pencak silat juga diajarkan teknik beladiri menggunakan senjata tradisional seperti golok, pedang, tongkat, tombak, celurit, pisau, trisula, keris, dan lain sebagainya.

Sedangkan pendapat dari Muhajir (2007: 47), pencak silat dapat diartikan sebagai hasil budaya bangsa Indonesia yang berawal dari sikap untuk membela dan mempertahankan eksistensi dan integritasnya kepada alam dan lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pencak silat ini sendiri juga digunakan sebagai sarana dan prasarana untuk membentuk manusia seutuhnya yang pencasilais, sehat, kuat, sabar, tenang, trampil, tangkas, ksatria dan percaya diri.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pencak Silat merupakan beladiri tradisional hasil budaya masyarakat Indonesia yang berakar dari budaya Melayu dan dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia dan sesuai dengan adat istiadat setempat. Materi pencak silat ini merupakan salah satu materi pilihan yang tercantum dalam Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disajikan dalam teori dan praktik. Dalam kegiatan pembelajaran beladiri siswa diharapkan dapat memahami dan mengetahui beberapa gerakan dasar beladiri yang dapat digunakan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan.

4. Materi Beladiri dalam Kurikulum Penjasorkes di SMA

Abdullah Idi (2007: 5) mengemukakan bahwa kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam proses belajar-mengajar di dunia pendidikan. Berhasil tidaknya suatu pendidikan, mampu tidaknya anak didik dalam menyerap materi, sukses tidaknya guru dalam memberikan materi, serta terwujud tidaknya suatu tujuan pendidikan tentu akan sangat berpulang kepada kurikulum. Kurikulum merupakan acuan dasar bagi guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum juga dapat diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran (Masnur Muslich, 2008: 16).

Nur Rohmah M. dan Indah Prasetyawati T.P. (2012: 1), mengungkapkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk jenjang SMA secara nyata dijelaskan materi beladiri termasuk dalam ruang lingkup permainan dan olahraga. Beladiri merupakan salah satu meteri pembelajaran pelajaran pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas (SMA), sehingga guru olahraga diharapkan mampu menguasai materi beladiri tersebut.

Dalam dokumen Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 pun tercantum materi pelajaran beladiri dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Kurikulum 2013 mencantumkan materi mengenai beladiri, yaitu terdapat pada:

1. Kelas X terdapat pada Kompetensi Dasar:
    a. 3.8 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri untuk penampilan yang lebih baik;
    b. 4.4 Menyajikan peragaan peningkatan variasi dan kombinasi keterampilan dalam peragaan olahraga beladiri dengan kelancaran dan koordinasi gerak yang baik.
2. Kelas XI terdapat pada Kompetensi Dasar:
    a. 3.8 Mengkategorikan dan menyusun pola gerak keterampilan olahraga beladiri;
    b. 4.3 Mempraktikkan strategi dalam pertarungan bayangan (*shadow fighting*) olahraga beladiri dengan kelancaran dan koordinasi gerak yang baik.
3. Kelas XII terdapat pada Kompetensi Dasar:
    a. 3.7 Mengevaluasi efektivitas strategi permainan (menyerang dan bertahan) olahraga beladiri yang disusun sesuai peraturan permainan;
    b. 4.4 Menyusun rencana, memperagakan, dan menganalisis strategi permainan (menyerang dan bertahan) dalam simulasi pertarungan olahraga beladiri.

Beladiri yang dapat disajikan dalam pembelajaran adalah pencak silat, taekwondo, dan karate. Namun kenyataannya di sekolah, beladiri lebih banyak diberikan pada ekstrakurikuler daripada intrakurikuler. Hal ini menjadi bahan pemikiran bagi para guru penjasorkes agar materi beladiri dapat dilaksanakan di pembelajaran reguler. Menurut Jamil (2014: 297-306) bahan pelajaran adalah materi atau isi dari suatu pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dan harus dikuasai oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Bahan pelajaran juga dapat diartikan sebagai media yang membantu mengantarkan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Materi juga sebaiknya diurutkan sesuai dengan tingkat kesukaran, dari materi mudah ke materi yang lebih sukar, karena bisa saja materi yang satu merupakan prasyarat materi lainnya dan dapat dimodifikasi mengikuti kondisi sekolah yang ada.

Guru juga perlu memilih sumber belajar yang tepat untuk mendukung dan memperkaya materi pembelajaran. Menurut Abdul Majid (2007: 17-171), sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung informasi dan disimpan dalam bentuk media dan dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar. Sumber belajar tidak hanya berasal dari buku, tetapi dapat juga bebentuk tempat, lingkungan, orang dan benda tertentu yang mengandung informasi dan digunakan peserta didik untuk melakukan perubahan tingkah laku Untuk mendukung materi pembelajaran, perlu adanya sumber belajar yang relevan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Jamil (2014: 303-318).

Dalam pembelajaran beladiri, materi belajar dapat diberikan secara teori dan praktik. Selain itu, materi beladiri juga dapat diberikan dari yang tingkat kesukarannya rendah seperti gerakan-gerakan dasar dalam beladiri pencak silat. Untuk mendapatkan bahan ajar beladiri tidak hanya berasal dari buku, tetapi dapat juga berasal dari tempat, lingkungan, orang, dan benda tertentu yang mengandung informasi dan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi siswa.

5. Hakikat Guru

Guru merupakan faktor utama dalam pembelajaran dan juga salah satu kunci keberhasilan dalam lembaga pendidikan. Baik atau buruknya perilaku atau sikap mengajar guru sangat berpengaruh terhadap citra lembaga pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas guru perlu diadakannya

suatu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. Dengan banyaknya guru yang profesional maka citra lembaga pendidikan pun akan menjadi lebih baik (Buchari Alma dkk, 2008: 123-124).

Menurut Suparlan (2008: 12), "Guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisikal, maupun aspek lainnya." Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dengan demikian guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik (Rugaiyah dan Atiek Sismiati, 2011:6).

Standar unjuk kerja guru mencakup aspek kemampuan profesional, kemampuan sosial, dan kemampuan personal. Standar-standar itu dirinci lebih khusus menjadi 10 kemampuan dasar guru (Depdikbud dalam Buchari Alma dkk, 2008: 139):

1. Penguasaan bahan pelajaran beserta konsep-konsep dasar keilmuannya.
2. Pengelolaan program belajar-mengajar.
3. Pengelolaan kelas.
4. Penggunaan media dan sumber pembelajaran.
5. Penguasaan landasan-landasan kependidikan.
6. Pengelolaan interaksi belajar-mengajar.
7. Penilaian prestasi siswa.
8. Pengenalan fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan.
9. Pengenalan dan penyelenggaraan administrasi sekolah.
10. Pemahaman prinsip-prinsip dan pemanfaatan hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan peningkatan mutu pengajaran.

Kompetensi di atas harus tercemin dalam kegiatan dan perencanaan pembelajaran, di antaranya hal-hal yang harus diperhatikan pendidik, menurut Jamil (2014: 91) meliputi hal-hal berikut:

1. Tujuan, ini dijelaskan pada setiap awal kegiatan pembelajaran agar dipahami peserta.
2. Keteraturan, aturan kelas/mengajar sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Perhatian, berilah perhatian pada peserta mulai dari cara pandang, membantu sesuai kebutuhan, dan pemenuhan harapan.
4. Rasa aman dalam kegiatan pembelajaran, yang menyebabkan peserta akan merasa senang tidak tertekan.
5. Bersikap adil, terutama dalam memberikan perlakuan tanpa memihak pada salah satu peserta.
6. Rasa toleransi, memperlakukan peserta dengan cara kemanusiaan tanpa membedakan hak asasinya, seperti agama, suku, ras, dan golongan.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru merupakan kunci utama dalam suatu pendidikan/lembaga pendidikan yang memiliki tugas tambahan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, kualitas guru harus ditingkatkan agar lebih profesional dan dapat meningkatkan kualitas peserta didiknya pula. Begitu juga dalam pembelajaran beladiri, guru pendidikan jasmani setidaknya telah mendapat materi beladiri saat kuliah, sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran beladiri kepada siswa di sekolah.

6. Tugas dan Fungsi Guru Pendidikan Jasmani

Menurut H.M. Yusuf Adisasmita (1989: 4), guru pendidikan jasmani melaksanakan pembelajaran dengan menghubungkan tujuan pendidikan jasmani dengan tujuan-tujuan pendidikan umum. Guru olahraga memiliki tugas tersendiri dalam menciptakan suatu suasana kehidupan sekolah yang menyenangkan dan membantu membimbing anak didik dalam menjalankan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk membentuk lingkungan pergaulan yang positif diantara anggota masyarakat sekolah. Salah satu yang menjadi perhatian penting guru olahraga adalah organisasi siswa (Aip Sjariffudin dan Abdul Kadir Ateng, 1979: 34).

Tanggung jawab guru olahraga harus dipikul dengan kesungguhan hati agar ia berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya. Guru olahraga harus:

1. Mengetahui tujuan-tujuan yang harus dicapai.
2. Mampu menyusun rencana pelajaran dan kegiatan-kegiatan lainnya secara kongkrit untuk mencapai tujuan-tujuan di atas.
3. Pengendalian dalam melaksanakan rencana di atas.
4. Dapat menilai cara dan hasil kerja yang dilaksanakan.
5. Dapat memperbaiki dan menyempurnakan program secara berkala, mengubah bila perlu, sesuai dengan perkembangan keadaan. (Aip Sjariffudin dan Abdul Kadir Ateng, 1979: 34)

Andun Sudijandoko (2010: 5) mengatakan bahwa guru pendidikan jasmani sebagai pelaku utama dalam proses belajar mengajar benar-benar dituntut adanya persiapan baik administrasi, fisik serta wawasan yang berinovasi tinggi untuk dapat melakukan tugas sebagai orang yang

menyiapkan pendidikan secara menyeluruh baik itu: fisik, mental, emosional, disiplin, sifat kerja sama, *fair play*, jujur, kreatif, dan inovatif terhadap siswa juga penguasaan materi yang sangat dalam. Keterlibatan guru dalam proses belajar mengajar sangat penting artinya dalam menghantar siswa-siswanya dalam belajar sesuai dengan tuntuan kurikulum pendidikan jasmani yang disesuaikan dengan situasi perkembangan jiwa anak tersebut.

Guru atau pembina menjadi salah satu faktor yang penting bagi keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas. Guru dapat mengajarkan materi beladiri Pencak Silat pada siswa didiknya, hal ini digunakan sebagai pengenalan beladiri Pencak Silat terhadap para siswa. Namun pada kenyataannya di Kabupaten Banyumas sangat jarang guru Penjasorkes yang pernah mengajarkan materi beladiri kepada siswanya, kebanyakan memilih untuk mengajar materi cabang olahraga lain yang lebih populer seperti sepakbola, bolabasket, dan bolavoli. Hal ini dimungkinkan karena guru tersebut juga kurang menguasai materi beladiri Pencak Silat.

7. Karakteristik Siswa SMA

Siswa merupakan objek utama dalam proses kegiatan belajar mengajar dan merupakan salah satu unsur utama dalam berjalannya proses pembelajaran. Usia siswa SMA berkisar antara umur 16-18 tahun. Menurut Rita, dkk. (2008: 123), anak pada usia ini dinamakan masa

remaja yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa remaja memiliki ciri-ciri khusus yang membedakan masa sebelum dan sesudahnya, ciri-ciri khusus tersebut menurut Hurlock dalam Rita, dkk. (2008:124-126) adalah sebagai berikut:

a. Masa remaja sebagai periode penting.
b. Masa remaja sebagai periode peralihan.
c. Masa remaja sebagai periode peubahan.
d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas.
e. Usia bermasalah.
f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan/kesulitan.
g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik.
h. Masa remaja sebgai ambang masa dewasa.

Dilihat dari perkembangan fisik dan psikoseksual, masa remaja ditandai dengan percepatan pertumbuhan fisik. Pertumbuhan perkembangan fisik pada akhir masa remaja menunjukkan terbentuknya remaja laki-laki sebagai bentuk khas laki-laki dan remaja perempuan menjadi bentuk khas perempuan yang berimplikasi pada perkembangan psikososial mereka yang ditandai dengan kedekatan remaja pada teman sebayanya (*peer group*) daripada orangtua atau keluarga.

Dilihat dari perkembangan kognisi menurut teori perkembangan kognisi dari Piaget dalam Rita, dkk (2008: 151-152), remaja masuk dalam tahapan operasional formal yang memiliki ciri-ciri telah dimilikinya kemampuan introspeksi (berpikir kritis tentang dirinya), berfikir logis (pertimbangan terhadap hal-hal yang penting dan mengambil kesimpulan), berfikir yang tidak kaku/fleksibel berdasarkan kepentingan. Sehingga atas dasar tahap perkembangan tersebut maka ciri berfikir remaja adalah

idealisme, cenderung pada lingkungan sosialnya, dan kesadaran diri akan konfosmis. Disaat remaja memasuki tahap perkembangan kognitif, maka dalam pendidikan dibutuhkan adanya stimulasi dari lingkungan baik guru maupun orangtua untuk mengembangkan rasa keingintahuan mereka dengan memberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi.

Pada hakikatnya, siswa adalah manusia yang memerlukan bimbingan belajar dari orang lain yang mempunyai suatu kelebihan. Karakteristik siswa sangat penting diketahui oleh pendidik dan pengembang pembelajaran karena sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran (Jamil, 2014: 85).

Dilihat dari ciri-ciri perkembangan remaja di atas, siswa SMA sedang dalam masa pertumbuhan dimana mereka sedang mencari identitas diri mereka dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan adanya rasa ingin tahu itu guru penjasorkes diharapkan dapat menyampaikan materi pembelajaran beladiri dengan situasi yang menyenangkan sehingga siswa dapat mengikutinya dengan tanpa ada hambatan yang berarti.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sama atau hampir sama dengan penelitian ini. Berikut ini adalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini beserta hasilnya:

1. Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Pembelajaran Beladiri SMA se-Kabupaten Bantul,

oleh Nur Rohmah Muktiani & Indah Prasetyawati Tri Purnamasari (2012). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survai. Instrument pengambilan data menggunakan angket. Sampel yang digunakan adalah guru pendidikan jasmani SMA se-Kabupaten Bantul, teknik pengambilan data menggunakan incidental sampling, pada saat MGMP. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan guru paling besar berasal dari faktor internal 39,28%, faktor eksternal 28,51%, dan materi 32,21%.

2. Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pengajaran Permainan Sepaktakraw di SMA se-Kabupaten Banyumas, oleh Fajar Dwi Setyawan (2011). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Sampel dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SMA se-Kabupaten Banyumas yang berumlah 25 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah daskriptif dengan persentase. Ada tiga faktor yang diteliti, yaitu: faktor kurikulum, faktor guru, dan faktor sarana dan prasarana. Bila hasil dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu kategori rendah dan tinggi, dimana kategori sangat tidak menyulitkan dan tidak menyulitkan menjadi kategori rendah, dan kategori menyulitkan dan sangat menyulitkan menjadi kategori tinggi, maka hambatan yang ditimbulkan oleh faktor kurikulum tergolong rendah dengan skor total jawaban sebesar 116 (53,6%), faktor guru tergolong rendah dengan skor total jawaban sebesar 132 (56%), dan faktor sarana dan prasarana

tergolong tinggi dengan skor total jawaban sebesar 213 (71%). Berdasarkan hasil di atas maka dari ketiga faktor yang diteliti, faktor srana dan prasarana merupakan faktor yang menjadi hambatan terbesar.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat ditemui beberapa faktor yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas. Faktor tersebut adalah faktor kurikulum, faktor guru pendidikan jasmani, faktor materi pembelajaran, faktor sumber belajar, dan faktor siswa/peserta didik.

Dalam penelitian ini yang menjadi masalah utama adalah tidak berjalannya pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas meski mata pelajaran beladiri tercantum dalam dalam kurikulum, baik di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maupun di dalam kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013.

Materi pelajaran beladiri merupakan materi pelajaran pilihan, namun beladiri pencak silat merupakan salah satu jenis olahraga yang berasal dari nenek moyang bangsa Indonesia, sehingga perlu adanya pelestarian budaya olahraga beladiri pencak silat dengan mengajarkan materi pelajaran beladiri kepada peserta didik dalam materi pelajaran sekolah. Dengan adanya materi pelajaran beladiri pencak silat, siswa akan memiliki kemampuan dasar dalam membela diri atau mempertahankan diri dan juga dapat membantu melestarikan beladiri pencak silat yang merupakan warisan leluhur budaya

bangsa Indonesia. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian ini untuk melihat faktor pendukung yang paling berpengaruh terhadap keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat.

Faktor-faktor pendukung pembelajaran yang berpengaruh dalam keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat dapat dimanfaatkan dengan mengembangkan faktor tersebut sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran beladiri pencak silat dan dapat membantu guru pendidikan jasmani lebih mudah dalam mengajarkan materi beladiri.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau gambaran tentang faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas. Secara operasional variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai skor faktor yang mendukung keterlaksanaan pembelajaraan beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas, ditinjau dari lima faktor, yaitu kurikulum, guru, materi pembelajaran, sumber belajar, dan siswa/ peserta didik yang diukur dengan menggunakan angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi

(Ali Maksum, 2012: 53). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas.

Di Kabupaten Banyumas terdapat 33 Sekolah Menengah Atas (SMA), yang terdiri dari 14 sekolah negeri dan 19 swasta. Seluruh sekolah tersebut tersebar dalam 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Banyumas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti (Bambang Prasetyo, 2013: 119). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik klaster atau *cluster sampling*. Pengambilan sampel pada teknik klaster ini bukan berdasarkan individu, melainkan lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama (Sukardi, 2013: 61).

Pada teknik klaster atau *cluster sampling* peneliti menentukkan sampel berdasarkan area, daerah, atau blok. Pada penelitian ini area populasinya adalah Kabupaten Banyumas, area sampelnya adalah kecamatan, dan sampelnya adalah guru penjasorkes SMA di kecamatan terpilih. Di Kabupaten Banyumas terdapat 27 kecamatan dengan total 33 Sekolah Menengah Atas (SMA), dipilih 6 kecamatan untuk uji coba instrumen dengan total 9 sekolah.

Setelah melaksanakan uji coba instrumen, terdapat 21 kecamatan yang dapat menjadi area sampel penelitian. Dengan menggunakan teknik *cluster sampling* peneliti memperoleh responden sejumlah 30 guru

penjasorkes dari 12 sekolah yang ada di 7 kecamatan yang dipilih sebagai area sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Guru Penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas

Kecamatan	Area Sampel	Sekolah Sampel	Jumlah Guru
Purwokerto Timur	Purwokerto Timur	SMA Negeri 1 Purwokerto	3
		SMA Negeri 2 Purwokerto	3
Purwokerto Selatan		SMA Negeri 4 Purwokerto	3
		SMA Negeri 5 Purwokerto	3
Purwokerto Barat		SMA Bruderan	1
		SMA Muhamadiyah 1 Purwokerto	2
Purwokerto Utara	Purwokerto Utara	SMA Diponegoro 1 Purwokerto	1
Cilongok			
Pekuncen			
Kembaran	Kedungbanteng	SMA Negeri 3 Purwokerto	3
Kedungbanteng			
Purwojati			
Baturraden	Baturraden	SMA Negeri Baturraden	2
Kebasen			
Sumbang			
Kalibagor	Sokaraja	SMA Negeri 1 Sokaraja	3
Somagede			
Sokaraja			
Banyumas	Banyumas	SMA Negeri Banyumas	3
Karanglewas			
Kemranjen			
Lumbir	Ajibarang	SMA Negeri Ajibarang	3
Ajibarang			
Gumelar			
Jumlah			**30**

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran, dalam hal ini alat untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian (M.Iqbal Hasan, 2002: 58). Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket.

Langkah-langkah yang perlu dilaksanakan untuk menyusun sebuah instrument adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi konstrak.

Berdasarkan operasional variabel yang telah ada dan kajian pustaka yang diungkap maka variabel yang akan menjadi penelitian adalah faktor-faktor yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas.

b. Menyidik faktor.

Variabel yang menjadi faktor dari faktor-faktor yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat adalah: (1) Kurikulum; (2) Guru Penjasorkes; (3) Materi pembelajaran; (4) Sumber belajar; (5) Siswa / peserta didik.

c. Menyusun kisi-kisi instrumen.

Sebelum dilakukannya penelitian sesungguhnya, peneliti melaksanakan uji coba instrumen (*Try Out)*. Kisi-kisi penyusunan dari uji coba instrument disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Faktor-Faktor yang Mendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas	Kurikulum	1,2,3,6,7	4,5	7
	Guru	8,9,10,11, 15,16	12,13,14	9
	Materi Pembelajaran	17,18,19, 20,21,22	23,24,25, 26	10
	Sumber Belajar	27,28,29, 33,	30,31,32,	7
	Siswa/peserta didik	34,35,36, 39,40	37,38	7
	Jumlah			40

Seluruh butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket yang disusun berdasarkan kisi-kisi di atas merupakan butir positif dengan 4 alternatif jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Butir Soal

No.	**Kriteria**	**Skor Positif**	**Skor Negatif**
1.	Sangat Mendukung (SM)	4	1
2.	Mendukung (M)	3	2
3.	Tidak Mendukung (TM)	2	3
4.	Sangat Tidak Mendukung (STM)	1	4

2. Kalibrasi Ahli (*Expert Judgement*)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan tersebut pada ahli yang dianggap pakar dalam bidang beladiri terutama untuk materi pencak silat.

Dalam penelitian ini, kalibrasi ahli dilakukan dengan dosen pembimbing dan satu dosen yang ahli dalam beladiri terutama pencak

silat. Dosen yang menjadi *judgement* dalam penelitian ini adalah ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. Setelah dikonsultasikan dan dikalibrasikan dengan dosen ahli, butir-butir pernyataan kemudian dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing, setelah pengkalibrasian selesai dilakukan maka instrumen penelitian telah dinyatakan layak untuk digunakan dalam uji coba instrumen.

Ibu Nur Rohmah Muktiani memberi masukkan dalam tata tulis agar lebih dipersingkat dan diperjelas supaya responden atau pengisi angket tidak jenuh dalam membaca angket. Selain itu, terdapat perubahan dalam kriteria butir soal yang sebelumnya dari kriteria Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) menjadi kriteria Sangat mendukung (SM), Mendukung (M), Tidak Mendukung (TM) dan Sangat Tidak Mendukung (STM) agar angket dapat digunakan sesuai untuk mengukur apa yang akan diukur.

Setelah pengkalibrasian selesai dilakukan, butir-butir pernyataan dalam angket kemudian dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing. Setelah dosen pembimbing menyatakan angket telah layak untuk diuji cobakan, kemudian angket yang telah disahkan baru dapat digunakan untuk uji coba instrumen.

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan karena instrumen mengalami beberapa penyesuaian untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan kepada sampel yang

memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi sampel sesungguhnya. Menurut M. Iqbal Hasan (2002: 77) untuk mendapatkan sebuah instrumen penelitian yang baik atau memenuhi standar, minimal ada dua syarat yang harus dipenuhi yaitu reliabilitas dan validitas. Untuk mendapatkan suatu reliabilitas dan validitas dari instrumen yang dibuat adalah dengan melaksanakan uji coba instrumen. Uji coba instrumen atau *pretest* diadakan untuk menyempurnakan kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989: 183-184). Tahap-tahap uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

a. Uji Validitas

M. Iqbal Hasan (2002: 79) mengungkapkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument, sebuah instrumen dikatakan sahih, apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menganalisis kesahihan data dari butir instrumen yang telah disusun peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi momen tangkar
N = jumlah responden
$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan Y
$\sum X^2$ = jumlah X kuadrat
$\sum Y^2$ = jumlah Y kuadrat
$\sum X$ = jumlah X (jumlah skor item)
$\sum Y$ = jumlah Y (jumlah skor total)

Sumber: M. Iqbal Hasan 2002

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji coba instrumen. Responden uji coba adalah guru Penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas di luar kecamatan yang terpilih sebagai sampel. Jumlah guru Penjasorkes yang menjadi responden uji coba instrumen ada 20 guru yang berasal dari 9 sekolah yang tidak dijadikan sampel penelitian.

Analisis uji validitas menggunakan program *Microsoft Windows Excel 2010*. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien r hitung > r tabel. Nilai r tabel dari 20 responden adalah 0.4438.

Dari hasil perhitungan di atas mendapatkan hasil ada 8 butir soal yang gugur dari total 40 butir soal, yaitu soal nomor 5, 12, 14, 15, 24, 26, 30, dan 37. Sehingga dari hasil uji validitas ini butir soal yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dan dinyatakan sahih / valid ada 32 butir soal. (Lihat lampiran 4 halaman 59)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas intrumen menurut Masri S. dan Sofian E. (1989: 122-123), adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuruan relatif konsisten apabila pengukuruan diulang dua kali atau lebih. Sedangkan menurut Ghozali (2009: 45-46) menyatakan

bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dari beberapa literatur disebutkan bahwa kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Indeks Reliabilitas

No.	Interval *Alpha Cronbach*	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Setelah uji validitas dilakukan, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas atau keandalan instrumen. Uji keandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Anas Sudijono (2011: 207-208) berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\ 1 - \left(\frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes.
n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.
1 = bilangan konstan.
$\sum S_i^2$ = jumlah variansi skor dari tiap-tiap butir item.
S_t^2 = varian total.

Analisis uji reliabilitas data pada uji coba instrumen ini diolah menggunakan program SPSS V.16.0. Hasil pengelolaan data

menggunakan SPSS V.16.0 menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,913, sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel / andal.

4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Setelah peneliti melakukan uji coba (*try* out), peneliti melakukan pengelolaan validitas dan reliabilitas data untuk mendapatkan instrumen yang sahih dan andal sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Berikut Kisi-Kisi Instrumen setelah diujicobakan:

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Faktor-Faktor yang Mendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas	Kurikulum	1,2,3,5,6	4	6
	Guru	7,8,9,10, 12	11	6
	Materi Pembelajaran	13,14,15, 16,17,18	19, 20	8
	Sumber Belajar	21,22,23, 26	24,25	6
	Siswa/peserta didik	27,28,29, 31,32	30	6
	Jumlah			32

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penggunaan angket sebagai instrumen dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan terhadap keterbatasan biaya, waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang bersamaan peneliti dapat

memperoleh data dari responden dalam waktu singkat dan dengan jumlah yang cukup banyak.

Cara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membagikan angket kepada guru penjas SMA yang terpilih secara langsung, peneliti mendatangi tiap-tiap sekolah yang sudah terpilih kemudian menemui guru penjas yang akan menjadi subyek dan menyerahkan angket tersebut untuk kemudian diisi oleh guru tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif secara kuantitatif dengan persentase tentang faktor-faktor yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dalam keterlaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas.

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus dari Anas Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
p = persentase
f = frekuensi
N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Hasil penelitian dalam penelitian ini dituangkan dalam persentase secara menyeluruh berdasarkan setiap faktor pendukung, menjadi lima kategori yaitu sangat mendukung, mendukung, cukup mendukung, kurang mendukung dan tidak mendukung. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma (Anas Sudijono, 2011: 175), sebagai berikut:

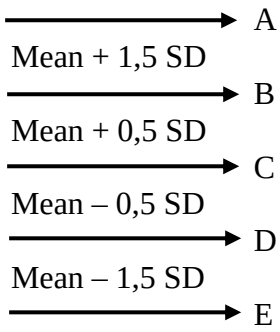

Tabel 6. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pernyataan

Interval	Kategori
M + 1,5 SD ≤	Sangat Mendukung
M + 0,5 SD ≤ s.d. < M + 1,5 SD	Mendukung
M – 0,5 SD ≤ s.d. < M + 0,5 SD	Cukup Mendukung
M – 1,5 SD ≤ s.d. < M – 0,5 SD	Kurang Mendukung
.....< M – 1,5 SD	Tidak Mendukung

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas diukur dengan angket yang berjumlah 32 pernyataan, skor yang dianalisis adalah skor standar dan diperoleh skor tertinggi = 122; skor terendah = 92; rerata skor = 103,77; median = 103; dan standar defiasi = 8,224. Untuk memperoleh distribusi frekuensi faktor-faktor pendukung maka terlebih dahulu dibuat perhitungannya. Bentuk perhitungan dapat dilihat dilampiran.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas

No.	Kategori Jawaban	Rantangan Skor	Frekuensi	
			Absolut (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Mendukung	≥ 115	2	6,67 %
2.	Mendukung	107 – 114	9	30,00 %
3.	Cukup Mendukung	99 – 106	12	40,00 %
4.	Kurang Mendukung	91 – 98	7	23,33 %
5.	Tidak Mendukung	≤ 90	0	0,00 %
Jumlah			30	100,00 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas yang berada dalam kategori sangat mendukung berjumlah 2 (6,67%) guru, pada kategori mendukung berjumlah 9 (30,00%) guru, pada kategori cukup mendukung berjumlah 12 (40,00%) guru, pada

kategori kurang mendukung berjumlah 7 (23,33%) guru, dan pada kategori tidak mendukung tidak ada (0,00%).

Distribusi frekuensi faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada histogram berikut:

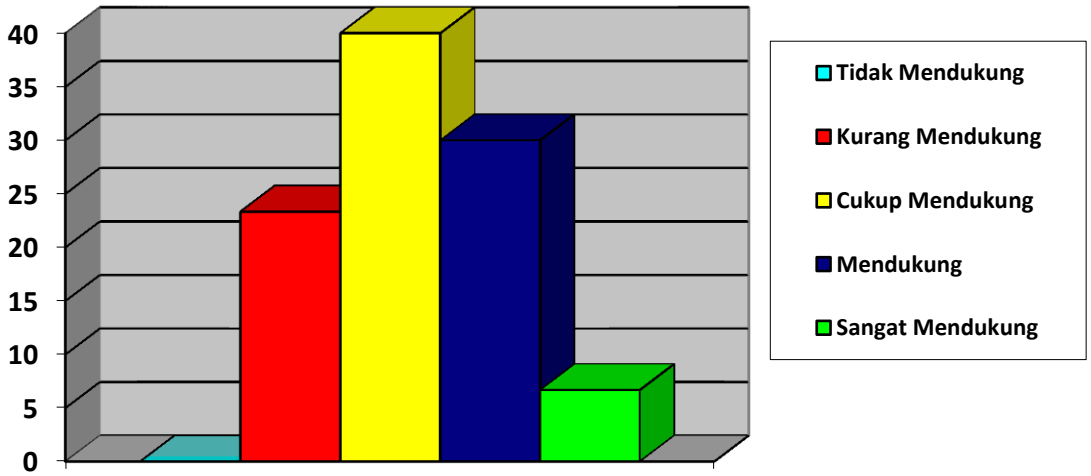

Gambar 1. Histogram Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas.

Besarnya faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas pada setiap faktornya selengkapnya dideskripsikan sebagai berikut:

1. Faktor Kurikulum

Faktor pendukung keterlaksanaan pembalajaran beladiri pencak silat dari faktor kurikulum pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan. Dari analisis data diperoleh skor tertinggi = 24; skor terendah = 15; mean = 19,73; median = 20; modus = 18; dan standar defiasi = 2,180. Bentuk perhitungan distribusi frekuensi dapat dilihat di dalam lampiran.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas Ditinjau dari Faktor Kurikulum

No.	Kategori Jawaban	Rantangan Skor	Frekuensi	
			Absolut (f)	Persentase
1.	Sangat Mendukung	≥ 23	4	13,33 %
2.	Mendukung	21 – 22	7	23,33 %
3.	Cukup Mendukung	19 – 20	10	33,33 %
4.	Kurang Mendukung	17 – 18	7	23,33 %
5.	Tidak Mendukung	≤ 16	2	6,67 %
Jumlah			30	100,00 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat yang berada dalam kategori sangat mendukung pada faktor kurikulum berjumlah 4 (13,33%) guru, pada kategori mendukung 7 (23,33%) guru, pada kategori cukup mendukung sebanyak 10 (33,33%) guru, pada kategori kurang mendukung sebanyak 7 (23,33%) guru dan 2 (6,67%) guru berada pada kategori tidak mendukung.

2. Faktor Guru

Faktor pendukung keterlaksanaan pembalajaran beladiri pencak silat dari faktor guru pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan. Dari analisis data diperoleh skor tertinggi = 24; skor terendah = 14; mean = 19,90; median = 20; modus = 20; dan standar defiasi = 2,234. Bentuk perhitungan distribusi frekuensi dapat dilihat di dalam lampiran.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas Ditinjau dari Faktor Guru

No.	Kategori Jawaban	Rantangan Skor	Frekuensi	
			Absolut (f)	Persentase
1.	Sangat Mendukung	≥ 23	4	13,33 %
2.	Mendukung	21 – 22	5	16,67 %
3.	Cukup Mendukung	19 – 20	12	40,00 %
4.	Kurang Mendukung	17 – 18	7	23,33 %
5.	Tidak Mendukung	≤ 16	2	6,67 %
Jumlah			30	100,00 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat pada faktor guru yang berada dalam kategori sangat mendukung berjumlah 4 (13,33%) guru, pada kategori mendukung 5 (16,67%) guru, pada kategori cukup mendukung sebanyak 12 (40,00%) guru, pada kategori kurang mendukung sebanyak 7 (23,33%) guru dan 2 (6,67%) guru berada pada kategori tidak mendukung.

3. Faktor Materi Pembelajaran

Faktor pendukung keterlaksanaan pembalajaran beladiri pencak silat dari faktor materi pembelajaran pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyataan. Dari analisis data diperoleh skor tertinggi = 29; skor terendah = 22; mean = 25,30; median = 25; modus = 23; dan standar defiasi = 2,336. Bentuk perhitungan distribusi frekuensi dapat dilihat di dalam lampiran.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas Ditinjau dari Faktor Materi Pembelajaran

No.	Kategori Jawaban	Rantangan Skor	Frekuensi	
			Absolut (f)	Persentase
1.	Sangat Mendukung	≥ 28	8	26,67 %
2.	Mendukung	26 – 27	4	13,33 %
3.	Cukup Mendukung	24 – 25	10	33,33 %
4.	Kurang Mendukung	22 – 23	8	26,67 %
5.	Tidak Mendukung	≤ 21	0	0,00 %
Jumlah			30	100,00 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat yang berada dalam kategori sangat mendukung pada faktor materi pembelajaran berjumlah 8 (26,67%) guru, pada kategori mendukung 4 (13,33%) guru, pada kategori cukup mendukung sebanyak 10 (33,33%) guru, pada kategori kurang mendukung sebanyak 8 (26,67%) guru dan pada kategori tidak mendukung tidak ada (0,00%).

4. Faktor Sumber Belajar

Faktor pendukung keterlaksanaan pembalajaran beladiri pencak silat dari faktor sumber belajar pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan. Dari analisis data diperoleh skor tertinggi = 23; skor terendah = 16; mean = 18,80; median = 19; modus = 19; dan standar defiasi = 1,808. Bentuk perhitungan distribusi frekuensi dapat dilihat di dalam lampiran.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas Ditinjau dari Faktor Sumber Belajar

No.	Kategori Jawaban	Rantangan Skor	Frekuensi	
			Absolut (f)	Persentase
1.	Sangat Mendukung	≥ 22	2	6,67 %
2.	Mendukung	20 – 21	8	26,67 %
3.	Cukup Mendukung	18 – 19	13	43,33 %
4.	Kurang Mendukung	16 – 17	7	23,33 %
5.	Tidak Mendukung	≤ 15	0	0,00 %
Jumlah			30	100,00 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat pada faktor sumber belajar yang berada dalam kategori sangat mendukung berjumlah 2 (6,67%) guru, pada kategori mendukung 8 (26,67%) guru, pada kategori cukup mendukung sebanyak 13 (43,33%) guru, pada kategori kurang mendukung sebanyak 7 (23,33%) guru dan yang berada pada kategori tidak mendukung tidak ada (0,00%).

5. Faktor Siswa

Faktor pendukung keterlaksanaan pembalajaran beladiri pencak silat dari faktor siswa pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan. Dari analisis data diperoleh skor tertinggi = 24; skor terendah = 17; mean = 20,03; median = 20; modus = 21; dan standar defiasi = 2,092. Bentuk perhitungan distribusi frekuensi dapat dilihat di dalam lampiran.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas Ditinjau dari Faktor Siswa

No.	Kategori Jawaban	Rantangan Skor	Frekuensi	
			Absolut (f)	Persentase
1.	Sangat Mendukung	≥ 23	5	16,67 %
2.	Mendukung	21 – 22	12	40,00 %
3.	Cukup Mendukung	19 – 20	9	30,00 %
4.	Kurang Mendukung	17 – 18	4	13,33 %
5.	Tidak Mendukung	≤ 16	0	0,00 %
Jumlah			30	100,00 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi di atas, terlihat bahwa faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat ditinjau dari faktor siswa yang berada dalam kategori sangat mendukung berjumlah 5 (16,67%) guru, pada kategori mendukung 12 (40,00%) guru, pada kategori cukup mendukung sebanyak 9 (30,00%) guru, pada kategori kurang mendukung sebanyak 4 (13,33%) guru dan tidak ada (0,00%) guru berada pada kategori tidak mendukung.

B. Pembahasan

Dari hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung terlakasananya pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas yang berada dalam kategori sangat mendukung sebesar 6,67% (2 guru), pada kategori mendukung sebesar 30,00% (9 guru), pada kategori cukup mendukung sebesar 40,00% (12 guru), pada kategori kurang mendukung sebesar 23,33% (7 guru) dan pada kategori tidak mendukung tidak ada (0,00%).

Adapun pembahasan hasil perhitungan persentase ditinjau dari setiap faktornya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kurikulum

   Dilihat dari hasil perhitungan di atas, persentase terbesar pada faktor kurikulum berada pada kategori cukup mendukung dengan persentase sebesar 33,33%. Pada faktor kurikulum dapat dikatakan cukup mendukung dapat disebabkan karena kurikulum yang digunakan setiap sekolah berbeda, ada sekolah yang masih menggunakan Kurikulum 2013 dan sebagian besar sudah kembali ke kurikulum KTSP, sehingga terdapat beberapa perbedaan, perbedaan yang paling terlihat jelas terletak pada alokasi waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun pada kedua kurikulum tersebut tercantum materi mengenai pembelajaran beladiri, sehingga masih dapat digunakan sebagai acuan.

   Dengan melihat perbedaan kurikulum yang terletak pada alokasi waktu pembelajarannya, tetapi masih dapat digunakan sebagai acuan karena kedua kurikulum mencantumkan materi pembelajaran beladiri, maka faktor kurikulum tersebut dapat dikatakan mendukung dalam keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas. Dengan begitu pembelajaran beladiri dapat dilaksanakan apabila ditinjau dari faktor kurikulum.

2. Faktor Guru

   Pada faktor guru didapatkan hasil persentase sebesar 40,00% dan berada pada kategori cukup mendukung. Guru merupakan unsur utama

dalam proses belajar mengajar karena guru memiliki tugas untuk mengajar dan melatih siswa agar pembelajaran lebih terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan begitu, dapat dikatakan faktor guru cukup mendukung dan berpengaruh sebagai faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas.

Guru pendidikan jasmani pada umumnya memiliki bekal pendidikan dan pengetahuan tentang pendidikan jasmani dengan baik, dapat dilihat dari latar belakang pendidikan jasmani dengan jenjang strata satu. Namun dalam materi pembelajaran beladiri tidak semua guru memiliki keterampilan pada bidang beladiri, sehingga sebagian besar guru memilih tidak mengajarkan materi beladiri. Bagi guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas, yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se Kabupaten Banyumas yang ditinjau dari faktor guru bergantung pada kemampuan, ketertarikan, dan keinginan guru dalam mengajarkan materi pembelajaran beladiri.

3. Faktor Materi Pembelajaran

Faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas yang ditinjau dari faktor materi pembelajaran berada pada kategori cukup mendukung dengan persentase sebesar 33,33%. Dapat dikatakan faktor materi pembelajaran ini cukup berpengaruh dalam mendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri. Hal ini disebabkan pembelajaran beladiri tidak bisa terlaksana

apabila tidak ada materi yang diajarkan. Namun materi pembelajaran dapat dimodifikasi mengikuti kondisi sekolah sehingga dapat mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran beladiri.

Materi pembelajaran beladiri dapat dikatakan masih asing bagi guru penjasorkes yang belum mengajarkan materi beladiri, sehingga guru juga perlu mempelajarinya sebelum mengajarkan ke peserta didik. Hal tersebut dapat diatasi dengan diadakannya penataran bagi guru penjasorkes yang membahas mengenai materi pembelajaran beladiri sehingga apabila guru mengajarkan materi beladiri kepada peserta didik akan lebih terarah. Dengan demikian guru penjasorkes juga akan lebih termotivasi dan dimudahkan dalam memberikan materi kepada peserta didik sehingga materi pembelajaran beladiri pencak silat dapat terlaksana.

4. Faktor Sumber Belajar

Faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas yang ditinjau dari faktor sumber belajar memiliki persentase terbesar yang berada dalam kategori cukup mendukung dengan persentase sebesar 43,33%. Faktor sumber belajar dikatakan cukup mendukung dapat disebabkan karena sumber belajar mengenai materi ajar beladiri pencak silat masih kurang dan sulit dicari, sehingga membuat guru kesulitan dalam menyusun rencana pembelajaran.

Dengan ketersediaan sumber belajar materi beladiri pencak silat yang masih kurang, guru penjasorkes dituntut untuk lebih kreatif dan dapat

memanfaatkan teknologi yang ada seperti internet sebagai sumber belajar untuk mencari materi ajar beladiri pencak silat agar lebih mudah dalam menyusun rencana pembelajaran. Selain dari internet, guru penjasorkes juga dapat mencari sumber belajar dari berbagai media maupun dari ahli beladiri pencak silat agar lebih jelas dalam memahami beladiri pencak silat. Dengan demikian, ketersediaan sumber belajar beladiri pencak silat dapat terpenuhi dan pembelajaran beladiri pencak silat dapat terlaksana.

5. Faktor Siswa

Dari hasil perhitungan di atas, persentase terbesar pada faktor siswa berada pada kategori mendukung dengan persentase sebesar 40,00%. Faktor siswa dikatakan mendukung sebab siswa merupakan salah satu unsur utama dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar, tanpa adanya siswa maka tidak ada yang menjadi subjek belajar.

Materi pembelajaran beladiri pencak silat juga akan mudah diberikan apabila siswa memiliki rasa ingin tahu dan tertarik pada materi beladiri pencak silat, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, siswa yang memiliki kemampuan beladiri pencak silat juga dapat membantu dan mempermudah guru dalam memberikan materi. Namun tidak semua siswa tertarik terhadap materi beladiri pencak silat bahkan terhadap pembelajaran penjasorkes. Untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran penjasorkes serta materi beladiri pencak silat, guru dapat mengatasinya dengan memodifikasi materi pembelajaran dengan disisipkan permainan yang menyenangkan serta

memanfaatkan berbagai media belajar sehingga tercipta suasana belajar yang baru dan siswa tertarik pada pembelajaran penjasorkes dan materi beladiri pencak silat. Dengan begitu, faktor siswa mendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas.

Dari hasil analisis secara keseluruhan faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas berada pada kategori cukup mendukung dengan persentase sebesar 40,00%. Dilihat dari persentase terbesar masing-masing faktor diperoleh hasil dengan faktor kurikulum berada pada kategori cukup mendukung dengan persentase sebesar 33,33%; pada faktor guru berada dalam kategori cukup mendukung juga dengan persentase sebesar 40,00%; faktor materi pembelajaran berada pada kategori cukup mendukung juga dengan persentase 33,33%; pada faktor sumber belajar berada dalam kategori cukup mendukung dengan persentase sebesar 43,33%; dan dari faktor siswa berada dalam kategori mendukung dengan persentase sebesar 40,00%.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian, terlihat bahwa faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas secara keseluruhan berada dalam kategori sangat mendukung berjumlah 2 (6,67%) guru, pada kategori mendukung berjumlah 9 (30,00%) guru, pada kategori cukup mendukung berjumlah 12 (40,00%) guru, pada kategori kurang mendukung berjumlah 7 (23,33%) guru, dan pada kategori tidak mendukung tidak ada (0,00%).

Dari hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung keterlaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat secara keseluruhan berada pada kategori cukup mendukung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima faktor tersebut mendukung apabila dilaksanakannya pembelajaran beladiri pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan simpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas mendukung apabila dilaksanakannya pembelajaran beladiri pencak silat.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada para guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas untuk selalu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar penjasorkes.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain:

1. Dalam penelitian ini ada 6 kecamatan di Kabupaten Banyumas yang digunakan sebagai responden uji coba instrument sehingga kecamatan tersebut tidak memiliki kesempatan sebagai sampel penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan angket, tidak tertutup kemungkinan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti ketakutan dan kejujuran dalam mengisi jawaban dari pernyataan yang sebenarnya.
3. Keterbatasan tenaga dan pikiran mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan dan kondisi tiap responden dalam mengisi angket.
4. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan hanya melaksanakan *expert judgement* kepada satu dosen ahli saja.

D. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, hendaknya mengadakan penataran materi beladiri bagi guru penjasorkes untuk memperluas materi pembelajaran beladiri dan meningkatkan antusias guru penjasorkes dalam mengajarkan pembelajaran beldiri.
2. Bagi para guru penjasorkes SMA di Kabupaten Banyumas, hendaknya senantiasa menjaga kondisi fisik dan menambah wawasan mereka tentang penjasorkes dan mempelajari mengenai materi beladiri baik pencak silat maupun yang lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Idi. (2007). *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

_____. (2014). *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Abdul Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Agung Nugroho. (2004). *Diktat Dasar-Dasar Pembelaan Pencak Silat.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Aip Sjariffudin dan Abdul Kadir Ateng. (1979). *Pengantar Buku Pegangan Guru Olahraga S.P.G.* Jakarta: PT. Karya Unipress Jakarta.

Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian.* Surabaya: Penerbit Unesa University Press.

Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Andun Sudijandoko. (2010). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 8 Nomor 1). Hlm. 1-6.

Bambang Prasetyo. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Buchari Alma, dkk. (2008). *Guru Profesional.* Bandung: Alfabeta.

Enceng Mulyana. (2008). *Strategi dan Metode Pengajaran.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Fajar Dwi Setyawan (2011). *Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pengajaran Permainan Sepaktakraw di SMA se-Kabupaten Banyumas.* Yogyakarta: Tugas Akhir Skripsi FIK UNY.

Ghozali, Imam. (2009). A*plikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gugun Arief Gunawan. (2007). *Beladiri*. Yogyakarta: Insan Madani.

H.M. Yusuf Adisasmita. (1989). *Hakekat, Filsafat dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat.* Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Islamuddin Syam. (2013). *Kompetensi Dasar SMA Kurikulum 2013.* Diakses dari: http://www.slideshare.net/ismdn/03c-kompetensi-dasar-sma-06-mar2013 , pada tanggal 19 April 2014.

Jamil Suprihatiningrum. (2014). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Jogiyanto. (2007). *Filosofi,Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen dan Mahasiswa.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Masnur Muslich. (2008). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Jakarta: Bumi Aksara.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMA Kelas X*. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga

M. Iqbal Hasan. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya.* Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Nasution. (1982). *Teknologi Pendidikan.* Bandung: Jemmars.

_____. (1989). *Kurikulum dan Pengajaran.* Jakarta : Bumi Aksara.

Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran.* Yogyakarta: Penerbit Teras.

Nur Rohmah Muktiani dan Indah Prasetyawati T.P. (2012). *Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Pembelajaran Beladiri SMA se Kab. Bantul. Abstrak Hasil Penelitian Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta.* Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.

Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik.* Yogyakarta: UNY Press.

Rugaiyah dan Atiek Sismiati. (2011). *Profesi Kependidikan.* Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suparlan. (2008). *Menjadi Guru Efektif.* Yogkyakarta: Hikayat Publishing.

LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN

Yang bertandantangan dibawah ini:

Nama : Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.

Unit Kerja : POR / FIK / UNY

Bidang Keahlian : Pencak Silat

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG TERLAKSANANYA PEMBELAJARAN BELADIRI PENCAK SILAT DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS

Disusun oleh mahasiswa FIK UNY:

Nama : Awang Darmawan

NIM : 10601244102

Prodi : PJKR / POR / S1

Telah diperiksa dan dinyatakan telah layak digunakan dalam pengambilan data.

Demikian pernyataan dibuat untuk dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, November 2014
Yang Memvalidasi,

Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.
NIP. 19731006 200112 2 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 682.a/UN.34.16/PP/2014 26 November 2014
Lamp. : 1 Eks.
H a l : Permohonan Izin Uji Coba Instrumen

Yth. : Kepala Sekolah SMA .....
Kab. Banyumas, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba instrumen bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama	:	Awang Darmawan
NIM	:	10601244102
Prodi	:	PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu	:	Desember 2014
Tempat/obyek	:	SMA di Kabupaten Banyumas/guru pend. jasmani
Judul Skripsi	:	Faktor-faktor Pendukung Terlaksananya Pembelajaran Beladiri Pencaksilat di SMA Se-Kabupaten Banyumas.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi. ~~S1 PGSD P~~enjas
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs

Angket Uji Coba

PENGANTAR

Kepada

Yth. Bapak/ Ibu Guru Penjasorkes SMA

Di Kabupaten Banyumas

Assalamualaikum Wr. Wb.

Di tengah kesibukan bapak/ ibu, ijinkan saya meminta waktu sejenak untuk melakukan survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul ”Faktor-Faktor Pendukung Terlaksananya Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas”. Survey bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas agar dapat terlaksananya pembelajaran beladiri di SMA se-Kabupaten Banyumas.

Informasi yang Bapak/ Ibu berikan kepada saya semata-mata diperlukan untuk kepentingan Tugas Akhir Skripsi, tidak berpengaruh terhadap kedudukan atau hal lain yang berkaitan dengan Bapak/ Ibu sebagai Guru Penjasorkes, dan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu informasi yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan sebenar-benarnya saya mohon dengan sangat kepada Bapak/ Ibu.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan bantuan dari Bapak/ Ibu, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 November 2014
Peneliti,

Awang Darmawan

A. Identitas Diri

1. Nama : .....
2. Instansi Sekolah : .....
   .....
3. Alamat Sekolah : .....
   .....
4. Kelas / jumlah kelas yang diajar : ...../.....
5. Nomor Telp. / HP : .....

B. Petunjuk Pengisian

Pada lembar ini ada 40 butir pernyataan yang kami ajukan. Dalam setiap pernyataan silahkan memilih salah satu diantara empat jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya, dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada tempat yang disediakan di sebelah kanan.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

SM : Sangat Mendukung

M : Mendukung

TM : Tidak Mendukung

STM : Sangat Tidak Mendukung

Contoh Pengisian

No.	Pertanyaan/ pernyataan	SM	M	TM	STM
1	Kemampuan guru penjasorkes dalam menguasai materi penjasorkes	√			

ANGKET UJI COBA

No	Pertanyaan/ pernyataan	SM	M	TM	STM
1	Kurikulum saat ini mendukung pelaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat.				
2	Jam pelajaran yang tersedia dalam kurikulum 2013 mendukung untuk terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
3	Memilih materi pembelajaran pencak silat yang mudah diterapkan pada kurikulum 2013 mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
4	RPP tidak dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat.				
5	Kegiatan di luar kelas / ekstrakurikuler mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
6	Program tahunan, program semester dan silabus yang disusun guru mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
7	Alokasi waktu pembelajaran pada kurikulum 2013 dapat membantu siswa untuk lebih memahami inti pembelajaran beladiri.				
8	Kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran beladiri pencak silat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
9	Keinginan guru dalam mengajarkan materi pembelajaran beladiri pencak silat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
10	Ketertarikan guru dalam materi beladiri pencak silat dapat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
11	Minat guru dalam mengembangkan beladiri pencaksilat dapat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
12	Kemampuan pengelolaan kelas oleh guru tidak dijadikan unsur utama dalam berjalannya pembelajaran pencak silat.				
13	Keterampilan beladiri guru tidak diperlukan dalam berjalannya pembelajaran beladiri pencak silat.				
14	Guru wajib menguasai materi mengenai sejarah pencak silat.				
15	Kemampuan pengelolaan program belajar-mengajar guru mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
16	Guru menguasai cara penyampaian materi pencak silat untuk meningkatkan antusias belajar siswa.				
17	Perlu diadakannya penataran beladiri pencak silat untuk memperluas materi pembelajaran beladiri.				
18	Materi diberikan secara teori terlebih dahulu.				
19	Materi gerakan inti diberikan setelah materi gerak dasar selesai diberikan.				
20	Materi pembelajaran dimodifikasi mengikuti kondisi sekolah yang ada.				
21	Pemberian materi pembelajaran diberikan secara berkelompok untuk memudahkan siswa dalam belajar.				

22	Guru menggunakan media belajar dalam bentuk video dalam penyampaian materi.				
23	Materi yang diajarkan di pembelajaran harus sesuai dengan yang diajarkan di ekstrakurikuler.				
24	Materi yang diberikan langsung ke materi yang komplek / susah agar pembelajaran cepat selesai				
25	Materi langsung diberikan secara praktik, tidak perlu ada pembelajaran secara teori dalam materi pencak silat.				
26	Materi yang diberikan tidak perlu sesuai dengan standar kompetensi.				
27	Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar baik dari buku maupun internet.				
28	Sumber belajar boleh berasal dari ahli beladiri pencak silat.				
29	Kelengkapan sumber belajar mengenai pembelajaran beladiri pencak silat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
30	Pembelajaran pencak silat tidak dapat berjalan apabila tidak ada sumber belajar dari buku.				
31	Sumber belajar diserahkan kepada siswa untuk mencari materi sendiri.				
32	Bahan ajar dari internet tidak boleh dijadikan materi belajar.				
33	Ketersedian sumber belajar beladiri pencak silat meningkatkan minat guru dalam melaksanakan pembelajaran pencak silat.				
34	Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes mempengaruhi terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
35	Ketertarikan siswa pada materi pembelajaran beladiri pencak silat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat				
36	Evaluasi unjuk kerja siswa sebagai motivasi belajar siswa mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
37	Keinginan bermain-main siswa lebih besar dari pada minat belajar terhadap materi pembelajaran mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
38	Siswa yang tidak tertarik pada pembelajaran beladiri tidak diikutsertakan dalam pembelajaran.				
39	Rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran beladiri pencak silat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
40	Siswa yang memiliki kemampuan beladiri mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.				

Tabulas Data Uji Coba Penelitian

Nama Responden	Butir Soal							kurikulum	Butir Soal					
	x1	x2	x3	x4	***x5***	x6	x7		x8	x9	x10	x11	***x12***	x13
1. Arif Nurul Huda	4	4	3	4	***1***	4	4	24	4	4	4	4	***3***	3
2. Tri Eko Santoso	4	3	3	3	***1***	3	4	21	4	3	3	4	***2***	3
3. Eko Yoga Purwito,S.Pd	4	4	4	3	***1***	3	4	23	4	4	4	3	***1***	2
4. Widhi Nugraha, S.Pd	4	4	4	3	***1***	3	4	23	4	4	4	3	***1***	2
5. Hudoyo, S.Pd	4	4	4	3	***1***	3	4	23	4	4	4	3	***1***	2
6. Lastiono	3	3	3	4	***2***	3	3	21	3	3	3	3	***4***	4
7. Drs. Wahyu Wibowo	4	4	4	4	***1***	4	3	24	4	4	4	4	***4***	4
8.Pamungkas Dwi P., S.Pd	3	3	4	4	***3***	4	3	24	3	4	3	3	***4***	3
9. Drs. Rusdani	3	4	4	3	***3***	3	3	23	4	4	4	3	***3***	2
10. Awal Yanfari, S.Pd	3	3	4	3	***4***	3	4	24	4	3	4	4	***3***	2
11. Siam Budiono, S.Pd.I	4	4	3	4	***2***	3	3	23	4	4	3	4	***3***	3
12. Arianto, S.Pd	4	3	3	3	***4***	3	3	23	2	2	3	3	***3***	3
13. Heru Sulistyanto, S.Pd	4	3	3	3	***1***	4	3	21	4	3	4	4	***2***	3
14. Siswanto	4	3	3	4	***2***	4	3	23	4	3	3	3	***3***	3
15. Supriyanto, S.Pd	3	3	3	4	***2***	3	3	21	3	4	3	3	***3***	2
16. Suwarno	4	4	3	4	***2***	4	4	25	4	4	4	4	***3***	4
17. Mahmudi	4	3	3	3	***2***	3	4	22	4	3	3	4	***2***	4
18. Budi, S.Pd	2	2	2	2	***2***	2	2	14	2	2	2	2	***3***	1
19. Drs. Sukarman	4	3	3	4	***2***	4	3	23	4	3	3	3	***3***	4
20. Drs. Sugihanto	4	4	3	4	***2***	3	3	23	4	4	3	4	***3***	3
	0,6211	0,6867	0,6303	0,5877	***0,108***	0,6303	0,5582		0,6855	0,6924	0,6406	0,7431	***0,216***	0,543
r tabel	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	***0,444***	0,4438	0,4438		0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	***0,444***	0,4438
Keterangan	valid	valid	valid	valid	***gugur***	valid	valid		valid	valid	valid	valid	***gugur***	valid

Butir Soal			Guru	Butir Soal										Materi	Butir Soal	
x14	***x15***	x16		x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	***x24***	x25	***x26***		x27	x28
3	***3***	4	32	4	2	4	4	3	4	2	***3***	3	***3***	32	3	2
2	***3***	3	27	4	4	3	4	4	3	3	***3***	3	***3***	34	4	3
2	***4***	3	27	3	3	3	4	4	3	3	***3***	3	***3***	32	4	3
2	***4***	3	27	3	3	3	4	4	3	3	***3***	3	***3***	32	4	3
2	***4***	3	27	3	3	3	4	4	3	3	***3***	3	***3***	32	4	3
1	***3***	3	27	3	3	4	3	3	4	2	***4***	4	***4***	34	4	4
2	***4***	4	34	4	2	2	4	4	4	2	***4***	1	***4***	31	4	4
3	***3***	3	29	4	3	3	3	3	3	3	***3***	3	***4***	32	3	3
1	***3***	4	28	4	3	4	3	4	4	3	***3***	4	***3***	35	3	4
4	***3***	3	30	3	4	3	3	3	3	4	***3***	4	***3***	33	4	4
2	***3***	3	29	4	3	4	3	3	3	2	***3***	4	***4***	33	3	3
2	***3***	2	23	3	3	3	4	3	3	3	***4***	3	***3***	32	3	3
2	***3***	4	29	3	3	4	3	4	4	2	***4***	4	***1***	32	4	3
1	***3***	3	26	3	3	3	3	3	3	3	***4***	3	***3***	31	4	3
4	***3***	3	28	3	3	3	3	3	3	2	***3***	3	***4***	30	3	3
2	***4***	4	33	4	2	3	3	3	4	3	***3***	3	***2***	30	3	2
2	***2***	3	27	4	4	3	4	4	3	4	***3***	3	***3***	35	4	3
2	***2***	2	18	2	2	2	2	2	2	2	***2***	2	***3***	21	2	3
2	***4***	3	29	3	3	3	3	2	3	2	***3***	2	***3***	27	4	3
4	***2***	3	30	4	4	4	4	4	4	4	***3***	3	***3***	37	3	3
0,269	***0,411***	0,8093		0,6385	0,6132	0,6205	0,5853	0,7059	0,5433	0,5277	***0,365***	0,5294	***0,055***		0,6585	0,8246
0,444	***0,444***	0,4438		0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	***0,444***	0,4438	***0,444***		0,4438	0,4438
gugur	***gugur***	valid		valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	***gugur***	valid	***gugur***		valid	valid

Butir Soal					Sumber	Butir Soal							Siswa
x29	***x30***	x31	x32	x33		x34	x35	x36	***x37***	x38	x39	x40	
2	***3***	3	3	3	19	4	4	3	***2***	4	4	3	24
4	***3***	3	3	3	23	3	4	4	***3***	3	4	3	24
4	***3***	2	3	3	22	3	3	3	***2***	3	4	4	22
4	***3***	2	3	3	22	3	3	3	***2***	3	4	4	22
4	***3***	2	3	3	22	3	3	3	***2***	3	4	4	22
4	***3***	4	4	3	26	2	3	3	***3***	4	3	4	22
4	***4***	4	4	4	28	4	4	4	***1***	4	4	4	25
3	***3***	3	3	4	22	4	3	3	***3***	4	3	3	23
4	***3***	4	3	3	24	3	4	3	***3***	3	4	3	23
3	***3***	4	4	3	25	3	4	4	***4***	3	3	3	24
3	***4***	3	3	3	22	3	3	3	***3***	3	3	2	20
3	***3***	2	3	3	20	3	3	3	***3***	4	3	3	22
4	***2***	2	4	4	23	3	3	4	***3***	4	4	4	25
3	***3***	3	3	3	22	3	3	3	***3***	3	3	3	21
3	***3***	3	3	3	21	4	3	3	***3***	4	4	3	24
2	***3***	3	2	2	17	3	2	3	***2***	2	3	3	18
4	***3***	3	3	3	23	3	4	4	***3***	3	4	3	24
2	***2***	2	3	3	17	2	2	2	***3***	2	2	2	15
3	***3***	3	3	3	22	3	3	3	***3***	3	3	3	21
3	***4***	3	3	3	22	2	3	3	***2***	3	3	2	18
0,7473	***0,388***	0,5899	0,7636	0,5273		0,6413	0,7674	0,7473	***0,05***	0,7094	0,7558	0,5813	
0,4438	***0,444***	0,4438	0,4438	0,4438		0,4438	0,4438	0,4438	***0,444***	0,4438	0,4438	0,4438	
valid	***gugur***	valid	valid	valid		valid	valid	valid	***gugur***	valid	valid	valid	

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan	
	5%	1%
3.	0,5529	0,6835
4.	0,5324	0,6614
5.	0,5140	0,6411
6.	0,4973	0,6226
7.	0,4821	0,6055
8.	0,4683	0,5897
9.	0,4555	0,5751
10.	0,4438	0,5614
11.	0,4329	0,5487
12.	0,4227	0,5368

N	Taraf Signifikan	
	5%	1%
13.	0,9969	0,9999
14.	0,9500	0,9900
15.	0,8783	0,9587
16.	0,8114	0,9172
17.	0,7545	0,8745
18.	0,7067	0,8343
19.	0,6664	0,7977
20.	0,6319	0,7646
21.	0,6021	0,7348
22.	0,5760	0,7079

Sumber : Sugiyono, (2009: 373)

UJI RELIABILITAS

Scale: KESELURUHAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	32

Nilai Reliabilitas Masing-Masing Faktor:

1. Scale: Kurikulum

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	6

2. Scale: Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	6

3. Scale: Materi Pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	8

4. Scale: Sumber Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	6

5. Scale: Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	6

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 683/UN.34.16/PP/2014 26 November 2014
Lamp. : 1 Eks.
H a l : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama	:	Awang Darmawan
NIM	:	10601244102
Prodi	:	PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu	:	1 Januari 2015
Tempat/obyek	:	SMA di Kabupaten Banyumas/guru pend. jasmani
Judul Skripsi	:	Faktor-faktor Pendukung Terlaksananya Pembelajaran Beladiri Pencaksilat di SMA Se-Kabupaten Banyumas.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMA .....
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 November 2014

Nomor : 074 / 2565/ Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari	:	Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Nomor	:	683/UN.34.16/PP/2014
Tanggal	:	26 November 2014
Perihal	:	Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"FAKTOR –FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN BELADIRI PENCAK SILAT DI SMA SE- KABUPATEN BANYUMAS",** kepada :

Nama	:	AWANG DARMAWAN
NIM	:	10601244102
No. HP	:	085726481260
Prodi/Jurusan	:	PJKR
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan UNY
Lokasi	:	SMA di kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
Waktu	:	November 2014 s/d Januari 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :
1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID KESBANG

PEMERINTAH DAERAH ★ BADAN KESBANGLINMAS ★ DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

RUSDIYANTO
NIP.19631029 199003 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

Semarang, 01 Desember 2014

Nomor : 070/1919
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Banyumas
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab.Banyumas.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/2392/04.2/2014 Tanggal 01 Desember 2014 atas nama AWANG DARMAWAN dengan judul proposal FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN BELADIRI PENCAK SILAT DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS , untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWATENGAH

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BPMD

Ir.YUNI ASTUTI,MA.
Pembina Utama Muda
NIP. 19606211987092001

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. AWANG DARMAWAN;
6. Arsip,-

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/2392/04.2/2014

Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2565/Kesbang/2014 tanggal 26 November 2014 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AWANG DARMAWAN
2. Alamat : Jl. Damar 6 No.134 Teluk Rt.004/Rw.008 , Kel.Teluk, Kec.Purwokerto Selatan, Kab.Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul Proposal : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN BELADIRI PENCAK SILAT DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS.
b. Tempat / Lokasi : SMA Se- Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.
c. Bidang Penelitian : Pendidikan Keolahragaan.
d. Waktu Penelitian : Desember 2014 s.d. Januari 2015.
e. Penanggung Jawab : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
f. Status Penelitian : Baru.
g. Anggota Peneliti : -
h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 01 Desember 2014
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH

Ir. YUNI ASTUTI,MA.
Pembina Utama Muda
NIP. 19[illegible]06211987092001

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

(BAPPEDA)

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Purwokerto Kode Pos 53114
Telp. (0281) 632548, 632116 Faksimile (0281) 640715

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070.1/ 01355/ XII / 2014

I. Membaca : 1. Surat dari Dekan Fakultas Keolahragaan universitas Negeri Yogyakarta; nomor : 682.a/UN.34.16/PP/2014, tanggal : 26 Nopember 2014, perihal : Ijin Penelitian.

2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Bakesbangpollinmas Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/1996/2014, tanggal : 05 Desember 2014.

II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pelaksanaannya.

III. Memberikan izin kepada :

1.	Nama	: **AWANG DARMAWAN**
2.	Alamat	: Jl. Damar 6 No. 134 Teluk RT 04 RW 08 Kel. Teluk Kec. Purwokerto Selatan
3.	Pekerjaan	: Mahasiswa
4.	Judul Penelitian	: **FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG TERLAKSANANYAPEMBELAJARAN BELADIRI PENCAK SILAT DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS**
5.	Bidang	: Pendidikan Keolahragaa
6.	Lokasi Penelitian	: SMA Se-Kabupaten Banyumas
7.	Lama Berlaku	: 3 bulan (04 Desember 2014 s/d 04 Maret 2015)
8.	Penanggung Jawab	: **ERWIN SETYO KRISWANTO, M.Kes.**
9.	Pengikut	: - orang

IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada wilayah setempat..
c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
d. Apabila masa berlaku Surat Izin Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 04 Desember 2014

An. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANYUMAS
KEPALA BIDANG PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN STATISTIK
Up. Kasubid Penelitian dan Pengembangan

ANDIONO, ST., M.Eng.
Pembina
NIP. 19770325 200312 1 008

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :
1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banyumas;
2. Dekan Fakultas Keolahragaan universitas Negeri Yogyakarta;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
4. Kepala SMA Se-Kabupaten Banyumas;
5. Arsip (Bidang Litbang dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas).

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Perintis Kemerdekaan 75 Purwokerto Kode Pos 53141
Telp (0281) 635220, Faks. 0281-630869
Email : info@dindikbanyumas.net – Website : http://www.dindikbanyumas.net

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 341 / 2014

Menunjuk Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Nomor : 070.1/01355/XII/2014 tanggal 4 Desember 2014 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberi Ijin penelitian kepada :

Nama	:	**AWANG DARMAWAN**
NIM	:	10601244102
Program Studi	:	Pendidikan Keolahragaan
Judul Penelitian	:	**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG TERLAKSANANYA PEMBELAJARAN BELADIRI PENCAK SILAT DI SMA SE KABUPATEN BANYUMAS**
Lokasi	:	SMA se Kabupaten Banyumas
Waktu Penelitian	:	3 bulan (4 Desember 2014 s/d 4 Maret 2015)
Penanggungjawab	:	Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
Pengikut	:	-

Setelah selesai penelitian menyerahkan hasilnya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Demikian kepada yang bersangkutan untuk menjadikan periksa dan dilaksanakan.

Purwokerto, 04 Desember 2014

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN BANYUMAS
Sekretaris
u.b.
Kasubbag Umum

Ir. DESTIANTO
Penata Tingkat I
NIP. 19631222 199703 1 002

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :
1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas (sebagai laporan);
2. Perguruan Dekan Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Kepala Bidang Dikmen Dinas Pendidikan Kab. Banyumas;
4. Kepala Sekolah ..... ;
5. Arsip (Subbag Umum Dinas Pendidikan Kab. Banyumas).

Angket Penelitian

PENGANTAR

Kepada

Yth. Bapak/ Ibu Guru Penjasorkes SMA

Di Kabupaten Banyumas

Assalamualaikum Wr. Wb.

Di tengah kesibukan bapak/ ibu, ijinkan saya meminta waktu sejenak untuk melakukan survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul ”Faktor-Faktor Pendukung Terlaksananya Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas”. Survey bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran beladiri Pencak Silat di SMA se-Kabupaten Banyumas agar dapat terlaksananya pembelajaran beladiri di SMA se-Kabupaten Banyumas.

Informasi yang Bapak/ Ibu berikan kepada saya semata-mata diperlukan untuk kepentingan Tugas Akhir Skripsi, tidak berpengaruh terhadap kedudukan atau hal lain yang berkaitan dengan Bapak/ Ibu sebagai Guru Penjasorkes, dan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu informasi yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan sebenar-benarnya saya mohon dengan sangat kepada Bapak/ Ibu.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan bantuan dari Bapak/ Ibu, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Januari 2015
Peneliti,

Awang Darmawan

C. Identitas Diri

6. Nama : .....
7. Instansi Sekolah : .....
   .....
8. Alamat Sekolah : .....
   .....
9. Kelas / jumlah kelas yang diajar : ...../.....
10. Nomor Telp. / HP : .....

D. Petunjuk Pengisian

Pada lembar ini ada 32 butir pernyataan yang kami ajukan. Dalam setiap pernyataan silahkan memilih salah satu diantara empat jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya, dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada tempat yang disediakan di sebelah kanan.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

SM : Sangat Mendukung
M : Mendukung
TM : Tidak Mendukung
STM : Sangat Tidak Mendukung

Contoh Pengisian

No.	Pertanyaan/ pernyataan	SM	M	TM	STM
1	Kemampuan guru penjasorkes dalam menguasai materi penjasorkes	√			

ANGKET PENELITIAN

No.	Pertanyaan/ pernyataan	SM	M	TM	STM
1	Kurikulum yang digunakan saat ini mendukung pelaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat.				
2	Pada kurikulum 2013, jam pelajaran yang tersedia mendukung untuk terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
3	Memilih materi yang mudah diterapkan pada kurikulum yang digunakan saat ini dapat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
4	RPP tidak dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran beladiri pencak silat.				
5	Program tahunan, program semester dan silabus yang disusun guru mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
6	Alokasi waktu pembelajaran pada kurikulum 2013 dapat membantu siswa untuk lebih memahami inti pembelajaran beladiri.				
7	Kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran beladiri pencak silat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
8	Keinginan guru dalam mengajarkan materi pembelajaran beladiri pencak silat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
9	Ketertarikan guru dalam materi beladiri pencak silat dapat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
10	Minat guru dalam mengembangkan beladiri pencaksilat dapat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
11	Keterampilan beladiri guru tidak diperlukan dalam berjalannya pembelajaran beladiri pencak silat.				
12	Guru menguasai cara penyampaian materi pencak silat untuk meningkatkan antusias belajar siswa.				
13	Perlu diadakannya penataran beladiri pencak silat untuk memperluas materi pembelajaran beladiri.				
14	Materi diberikan secara teori terlebih dahulu.				
15	Materi gerakan inti diberikan setelah materi gerak dasar selesai diberikan.				
16	Materi pembelajaran dimodifikasi mengikuti kondisi sekolah yang ada.				
17	Pemberian materi pembelajaran diberikan secara berkelompok untuk memudahkan siswa dalam belajar.				

18	Guru menggunakan media belajar dalam bentuk video dalam penyampaian materi.				
19	Materi yang diajarkan di pembelajaran harus sesuai dengan yang diajarkan di ekstrakurikuler.				
20	Materi langsung diberikan secara praktik, tidak perlu ada pembelajaran secara teori dalam materi pencak silat.				
21	Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar baik dari buku maupun internet.				
22	Sumber belajar boleh berasal dari ahli beladiri pencak silat.				
23	Kelengkapan sumber belajar mengenai pembelajaran beladiri pencak silat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
24	Sumber belajar diserahkan kepada siswa untuk mencari materi sendiri.				
25	Bahan ajar dari internet tidak boleh dijadikan materi belajar.				
26	Ketersedian sumber belajar beladiri pencak silat meningkatkan minat guru dalam melaksanakan pembelajaran pencak silat.				
27	Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes mempengaruhi terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
28	Ketertarikan siswa pada materi pembelajaran beladiri pencak silat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat				
29	Evaluasi unjuk kerja siswa sebagai motivasi belajar siswa mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
30	Siswa yang tidak tertarik pada pembelajaran beladiri tidak diikutsertakan dalam pembelajaran.				
31	Rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran beladiri pencak silat mendukung terlaksananya pembelajaran beladiri pencak silat.				
32	Siswa yang memiliki kemampuan beladiri mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.				

SURAT PERNYATAAN

Saya salah satu respoden (Guru Pendidikan Jasmani OR & Kes) yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : .....

NIP : .....

Nama Sekolah : .....

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Pendukung Terlaksananya Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se- Kabupaten Banyumas", yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Awang Darmawan

NIM : 10601244102

Prodi : PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)

Dinyatakan dapat digunakan dan dipahami maksud dan seluruh pernyataan yang diperhitungkan dalam angket sebagai alat atau pengumpul data.

Demikian surat ini untuk digunakan sebagai mestinya.

Banyumas, Januari 2015

Yang Menerangkan

(.....)

NIP.

Tabulasi Data Hasil Penelitian

No.	Nama	Kurikulum				
		x1	x2	x3	x4	x5
1	Agit Sixfanto	3	4	3	4	3
2	Kukuh Nursanto	3	4	3	4	4
3	Drs. Sajudin	3	4	3	4	4
4	Dra. Endang Sri Rejeki	3	3	3	3	3
5	Yanuar Dian Pradana	3	3	3	3	3
6	Dwi Laksono Teguh Indra	3	3	3	3	3
7	Bambang Suratmo	4	3	3	4	3
8	Fetri Nur Anto	4	3	3	4	3
9	Suharyoto	4	4	3	2	4
10	Januar Dwijaya R.	3	3	3	3	3
11	Riyoto Astriyo Budi	3	3	3	4	3
12	Susanto	3	3	3	4	3
13	Drs. Budi Yono	3	3	4	3	3
14	Drs. Djoko Parmunanto	3	4	4	3	3
15	Lingga Bradha	3	3	4	3	3
16	Edi Suprapto	4	4	4	3	4
17	Retno S. N.	4	4	3	3	3
18	Sabar Marfianto	4	3	3	4	4
19	Harris Arfan Setiadi	4	4	4	3	4
20	Drs. Wahyono	4	4	4	3	4
21	Choirul Annas	3	4	3	2	3
22	Bramasto	4	4	3	2	3
23	Yuni Astuti	4	4	3	2	3
24	Iko Pamuji	3	3	3	2	3
25	Drs. Dudi Muklis	3	3	4	4	3
26	Fredi Hermawan	3	4	3	1	4
27	Drs. Herman Sutikno	4	4	4	4	4
28	Drs. Iswandi	3	2	3	2	3
29	Wira Surya Rianto M.	3	2	3	2	3
30	Eko Supriyono	4	3	3	4	4

	Guru						
x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13
4	4	3	3	3	4	3	4
4	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	4
3	4	3	3	3	4	3	4
4	4	3	3	3	3	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4
3	3	4	4	4	3	3	3
3	2	2	2	3	4	1	4
4	4	3	4	3	2	4	4
4	4	3	4	3	2	4	4
3	4	2	3	2	2	3	2
3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	4	4	3	3
3	4	4	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	3	3	2	3	3
2	4	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4

Materi Pembelajaran							
x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21
3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	2	3	2	3	3
3	3	2	2	3	2	3	3
3	4	4	4	4	3	2	4
2	4	4	4	3	2	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	2	3	3
4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	2	3	4
3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	4	2	3	3
4	4	4	3	3	2	2	4
4	4	4	4	4	2	3	4
2	4	3	3	3	4	4	3
4	4	4	4	3	2	3	4
3	4	4	4	4	2	3	4
3	4	4	4	3	2	3	4
3	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	4	3
4	4	4	4	4	4	1	4
4	3	3	3	3	2	2	3
4	3	3	3	3	2	2	3
4	4	3	4	4	2	4	4

Sumber Belajar					Siswa		
x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29
3	3	1	3	3	3	4	3
3	3	2	3	3	3	3	4
4	3	2	3	3	4	3	4
3	2	2	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3
3	4	2	4	3	4	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	1	3	4	3	3	3
4	4	2	3	4	3	3	3
3	4	1	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	3	3	3	3
3	4	2	3	3	4	4	4
3	4	2	3	3	4	4	4
4	3	4	3	2	2	2	1
4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3
4	3	2	3	3	3	3	4
4	4	1	4	4	4	4	4
4	3	2	2	3	3	3	3
4	3	2	2	3	3	3	3
4	3	3	2	4	3	3	4

Siswa		
x30	x31	x32
4	3	3
4	3	3
4	3	3
2	3	3
2	3	3
2	3	3
3	4	3
3	4	3
4	3	4
4	3	4
3	3	3
3	3	3
4	4	4
4	4	4
4	4	4
3	3	3
3	3	4
4	4	3
3	4	4
3	4	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	3	3
4	3	3
4	3	4
4	4	4
4	3	3
4	3	3
4	3	3

Tabulasi Analisis Data Penelitian

Statistics

		Data Total	Kurikulum	Guru	Materi Pembelajaran	Sumber Belajar	Siswa
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		103.77	19.73	19.90	25.30	18.80	20.03
Std. Error of Mean		1.501	.398	.408	.427	.330	.382
Median		103.00	20.00	20.00	25.00	19.00	20.00
Mode		92	18[a]	20	23	19	21
Std. Deviation		8.224	2.180	2.234	2.336	1.808	2.092
Variance		67.633	4.754	4.990	5.459	3.269	4.378
Range		30	9	10	7	7	7
Minimum		92	15	14	22	16	17
Maximum		122	24	24	29	23	24
Sum		3113	592	597	759	564	601

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Data Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	92	5	16.7	16.7	16.7
	95	1	3.3	3.3	20.0
	98	1	3.3	3.3	23.3
	99	2	6.7	6.7	30.0
	100	2	6.7	6.7	36.7
	101	2	6.7	6.7	43.3
	102	1	3.3	3.3	46.7
	103	3	10.0	10.0	56.7
	104	1	3.3	3.3	60.0
	105	1	3.3	3.3	63.3
	107	1	3.3	3.3	66.7
	109	1	3.3	3.3	70.0
	110	1	3.3	3.3	73.3
	111	3	10.0	10.0	83.3
	113	1	3.3	3.3	86.7
	114	2	6.7	6.7	93.3
	118	1	3.3	3.3	96.7
	122	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Kurikulum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	6.7	6.7	6.7
	17	1	3.3	3.3	10.0
	18	6	20.0	20.0	30.0
	19	4	13.3	13.3	43.3
	20	6	20.0	20.0	63.3
	21	6	20.0	20.0	83.3
	22	1	3.3	3.3	86.7
	23	3	10.0	10.0	96.7
	24	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	3.3	3.3	3.3
	16	1	3.3	3.3	6.7
	18	7	23.3	23.3	30.0
	19	1	3.3	3.3	33.3
	20	11	36.7	36.7	70.0
	21	2	6.7	6.7	76.7
	22	3	10.0	10.0	86.7
	23	2	6.7	6.7	93.3
	24	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Materi Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	2	6.7	6.7	6.7
	23	7	23.3	23.3	30.0
	24	5	16.7	16.7	46.7
	25	4	13.3	13.3	60.0
	26	2	6.7	6.7	66.7
	27	2	6.7	6.7	73.3
	28	4	13.3	13.3	86.7
	29	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	4	13.3	13.3	13.3
	17	3	10.0	10.0	23.3
	18	6	20.0	20.0	43.3
	19	7	23.3	23.3	66.7
	20	5	16.7	16.7	83.3
	21	3	10.0	10.0	93.3
	22	1	3.3	3.3	96.7
	23	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	4	13.3	13.3	13.3
	18	3	10.0	10.0	23.3
	19	6	20.0	20.0	43.3
	20	5	16.7	16.7	60.0
	21	7	23.3	23.3	83.3
	23	2	6.7	6.7	90.0
	24	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 PURWOKERTO

Jl. Jenderal Gatot Soebroto No.73 Telp. 0281-636293 Purwokerto 53116
email : smansa_pwt@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/ 42 /2015

Dasar Surat : Surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 683/UN.34.16/PP/2014 tanggal 26 November 2014 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Kepala SMA Negeri 1 Purwokerto dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : Awang Darmawan
b. NIM : 10601244102
c. Program Studi : PJKR

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 1 s.d. 20 Januari 2015 dengan judul **"Faktor-faktor Pendukung Terlaksananya Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA Se-Kabupaten Banyumas"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Januari 2015
Kepala,

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
SMA N 1
PURWOKERTO
DINAS PENDIDIKAN

Drs. Arif Priadi, M.Ed.
Pembina Tingkat I
NIP. 19610510 198703 1 009

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 PURWOKERTO
Jl. Jendral Gatot Soebroto No. 69 Telepon (0281) 635057-638906
P U R W O K E R T O
e-mail : sma02pwt@yahoo.com fax (0281) 638906 Kode Pos 53115

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 92 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

a. N a m a : **Drs. H. TOHAR, M.Si**
b. Jabatan : **Kepala Sekolah**

dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : **AWANG DARMAWAN**
b. NIM : **10601244102**
c. Program Studi : **PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi) Universitas Negeri Yogyakarta.**

Dan mahasiswa tersebut benar-benar melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul **"FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG TERLAKSANANYA PEMBELAJARAN BELADIRI PENCAK SILAT DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS"** pada tanggal 20 s.d 23 Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Purwokerto, 24 Januari 2015
Kepala SMA Negeri 2 Purwokerto

Drs. H. TOHAR, M.Si
NIP. 19630710 199412 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 PURWOKERTO
Jalan Kamandaka Barat 3 ☎ (0281) 63971/64397230 Purwokerto ✉ 53152
Email : admin@sman3pwt.sch.id, Website : www.sman3pwt.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/ 338 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

a. Nama	: Drs. H. Warmanto, M.Pd.
b. NIP	: 19570830 198403 1 009
c. Pangkat/Golongan Ruang	: Pembina, IV/a
d. Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama	: Awang Darmawan
b. NIM	: 10601244102
c. Fakultas/Prodi	: Fakultas Ilmu Keolahragaan / PJKR
d. Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi/Tugas akhir mulai tanggal 23 Januari 2015 s/d. 26 Januari 2015

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Januari 2015
Kepala,

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS SMA PURWOKERTO DINAS PENDIDIKAN

Drs. H. Warmanto, M.Pd.
Pembina
NIP 19570830 198403 1 009

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 PURWOKERTO
Jl. Letkol. Isdiman No. 9 Telp. (0281) 636584 Purwokerto 53114

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 104 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 4 Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama	: AWANG DARMAWAN
NIM	: 10601244102
Program Studi	: PJKR Ilmu Keolahragaan UNY

Yang tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 4 Purwokerto dengan Judul " FAKTOR – FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN BELADIRI PENCAK SILAT DI SMA SE-KAB. BANYUMAS"

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Januari 2015
Kepala,

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
SMA NEGERI 4 PURWOKERTO
DINAS PENDIDIKAN

Drs.PRIJATNO EDY PURWANTO, M.Pd
Pembina
NIP. 19610213 198703 1 007

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 PURWOKERTO
Jl.Gereja No.20 Telp.(0281) 635277 Fax.(0281) 640697 Purwokerto 53115

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/47/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 5 Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama	: AWANG DARMAWAN.
NIP	: 10601244102
Program/Jurusan	: PJKR
Judul Penelitian	: Faktor – faktor Pendukung terlaksananya Pembelajaran Beladiri Pencaksilat di SMA Se-Kab.Banyumas.
Waktu Penelitian	: 1 Januari 2015

Dengan ini menerangkan bahwa sesungguhnya yang bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 5 Purwokerto.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Januari 2015

Plt. Kepala Sekolah,

PEMERINTAHAN KABUPATEN BANYUMAS
SMA N 5
PURWOKERTO
DINAS PENDIDIKAN

Drs.Tohar,M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 196307101994121002

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI SOKARAJA
Jalan Raya Sokaraja Tmur Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Telp. (0281) 6442154

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / 069 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Dra. Hj. Ning Isnaningsih, MM
N I P	: 19571111 198303 2 008
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Sokaraja

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Awang Darmawan
N I M	: 10601244102
Fakultas / Prodi	: Ilmu Keolahragaan / PJKR
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi di SMA Negeri 1 Sokaraja dengan judul "***Faktor-Faktor Pendukung Terlaksananya Pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA Se-Kabupaten Banyumas***" pada tanggal 24 s.d. 27 Januari 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sokaraja, 27 Januari 2015
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS ★ DINAS PENDIDIKAN
SMA N 1 SOKARAJA

Dra. Hj. Ning Isnaningsih, MM
NIP. 19571111 198303 2 008

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI BANYUMAS
JalanPramuka No. 13 Telp. (0281) 796045 Banyumas 53192

SURAT KETERANGAN

No. 423.4 / 050 / 2015

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMA Negeri Banyumas menerangkan bahwa yang tercantum di bawah ini:

Nama	:	AWANG DARMAWAN
NIM.	:	10601244102
Program Studi	:	Pendidikan Keolahragaan
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang tersebut di atas telah benar – benar telah mengadakan Penelitan dengan Judul " Faktor – faktor pendukung terlaksananya pembelajaran Beladiri Pencak Silat di SMA se Kabupaten Banyumas ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyumas, 27 Januari 2015
Kepala SMA NegeriBanyumas

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
SMA N BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN

MOHAMMAD HUSAIN, S.Pd, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19630202 198803 1 007

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI AJIBARANG
Jl. Raya Pancurendang Ajibarang 53163 Telp 0281- 571807 Fax. (0281) 571807
Email sman1ajibarang@gmail.com Website : www.sman-ajibarang.sch.id

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN OBSERVASI

Nomor : 070 /088/ 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Awang Darmawan
NIM	: 10601244102
Program Study	: PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar – benar telah melaksanakan Observasi /penelitihan Mata Kuliah **" Tugas Akhir Skripsi "** yang dilaksanakan di SMA Negeri Ajibarang, pada tanggal 23 Januari 2015. s.d 26 Januari 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajibarang, 26 Januari 2015
Kepala SMA Negeri Ajibarang

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS * SMA N AJIBARANG * DINAS PENDIDIKAN

Drs. Tjaraka Tjunduk Karsadi, M.Pd
Pembina Tk I
NIP. 19680909 199702 1 005

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI BATURRADEN
Jln. Raya Rempoah Timur 786 Baturraden Telp. (0281) 681159 *BATURRADEN* ***53151***
web : www.smanbaturraden.sch.id e-mail : bsmanbat_bms@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 045 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri Baturraden Kabupaten Banyumas

Nama	:	Shobirin Slamet, S.Pd, M.Si.
NIP.	:	19710719 199501 1 001
Pangkat/Gol.	:	Pembina Tk.I - IV/b
Jabatan	:	Kepala sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya,

Nama	:	Awang Darmawan
NIM	:	10601244102
Program Studi	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan
Alamat Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Judul penelitian	:	Faktor-faktor Pendukung Terlaksananya Pembelajaran Beladiri Pencak silat di SMA se-Kabupaten Banyumas

Benar – benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri Baturraden *dari tanggal 20 Januari 2015 samapai dengan tanggal 21 Januari 2015.*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, kepada yang berkepentingan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baturraden, 24 Januari 2015
Kepala sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS * DINAS PENDIDIKAN * SMA N BATURRADEN

SHOBIRIN SLAMET, S.Pd, M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 19710719 199501 1 001

YAYASAN PIUS
SMA BRUDERAN PURWOKERTO
TERAKREDITASI "A"
JALAN JENDERAL GATOT SUBROTO 63 ☎ 0281-636428 PURWOKERTO ✉ 53115
E-mail : sma.bruderan.purwokerto@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 028/P.16/I/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Stephanus Bagijantoro

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut di bawah ini :

Nama : Awang Darmawan

NIM : 10601244102

Jurusan : Pendidikan Keolahragaan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar telah melakukan penelitian pada SMA Bruderan Purwokerto tentang Faktor-faktor Pendukung Terlaksananya Pembelajaran Beladiri Pencaksilat di SMA Se-Kabupaten Banyumas tanggal 17Januari 2015, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Januari 2015
Kepala Sekolah

YAYASAN PIUS SMA BRUDERAN PURWOKERTO

Drs. Stephanus Bagijantoro
NIP : ----

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
SMA MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO
TERAKREDITASI "A"
Alamat Jalan dr. Angka Nomor 1 Telepon (0281) 633373 Purwokerto 53115
http : // smamsa purwokerto.sch.id e-mail sma_muh1purwokerto@yahooco.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/042/SMA.M.I/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	: DRS. KIWAN
NIP	: 19580121 198703 1 005
Jabatan	: Kepala SMA Muhammadiyah I Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: AWANG DARMAWAN
NIM	: 10601244102
Prodi	: PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)
Semester	: IX
Pembimbing	: Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMA Muhammadiyah I Purwokerto pada tanggal 20 – 23 Januari 2015 dengan judul :

" FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG TERLAKSANANYA PEMBELAJARAN BELADIRI PENCAK SILAT DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya

Purwokerto, 23 Januari 2015
Kepala SMA Muhammadiyah 1
Purwokerto

Drs. KIWAN

YAYASAN AL – HIDAYAH PURWOKERTO
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA DIPONEGORO 1 PURWOKERTO
Alamat : Jln. Let.jen Pol. Soemarto Gg. VI/63 Karangsuci, Purwanegara, Purwokerto Utara. 53126
Telp. (0281) 637326 Fax. (0281) 641775

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 071 / 1.1 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	**H. Achmad Musthafa, S.Pd**
NIP	:	--
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMA Diponegoro 1 Purwokerto
Alamat	:	Jl.Letjen Sumarto Gg.VI/63 Purwanegara, Purwokerto Utara

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	**Awang Darmawan**
NIM	:	10601244102
Semester	:	IX (Sembilan)
Jurusan / Prodi	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Nama Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Benar – benar Telah melaksanakan Penelitian di SMA Diponegoro 1 Purwokerto pada tanggal 21 Januari 2015 dengan Judul "***Faktor – faktor Pendukung Terlaksananya Pembelajaran Beladiri Pencaksilat di SMA se Kabupaten Banyumas***".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dpergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Januari 2015

Kepala Sekolah.

H. Achmad Musthafa, S.Pd

NIP. --

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 4 PURWOKERTO
MATA PELAJARAN : PJOK
KELAS / PROGRAM : X / MIA/IIS
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

;TER		STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET.
	I	3.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. 4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik. **SEPAK BOLA** **BOLA VOLI** **BOLA VOLI**	2 x 3 JP 2 x 3 JP 2 x 3 JP	
	II	3.2 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola kecil dengan *koordinasi gerak yang baik.* **BULU TANGKIS**	1 x 3JP	
	III	3.3 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan salah satunomor atletik (jalan cepat, lari, lompatdan lempar) untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. 4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar) dengan koordinasi gerak yang baik **LOMPAT JAUH**	1 x 3JP	

	IV	3.6 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan rangkaian aktivitas gerak ritmik untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. 4.6 Mempraktikkan variasi dan kombinasi rangkaian aktivitas gerak ritmik dengan koordinasi gerak yang baik **BELADIRI (PENCAK SILAT)**	2 x 3 JP	
	V	3.5 Menganalisis dua jenis rangkaikan keterampilan senam. lantai untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. 4.5 Mempraktikkan dua jenis rangkaikan keterampilan senam lantai dengan koordinasi gerak yang baik. **SENAM KETANGKASAN**		
	VI	- 3.6 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan rangkaian aktivitas gerak ritmik untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. 4.6 Mempraktikkan variasi dan kombinasi rangkaian aktivitas gerak ritmik dengan koordinasi gerak yang baik **SENAM KEBUGARAN JASMANI**	2 x 3 JP	
	VII	3.7 Menganalisis konsep latihan, pengukuran, dan hasil pengembangan komponen kebugaran jasmani. 4.7 Mempraktikkan latihan, pengukuran, dan analisis hasil latihan pengembangan komponen kebugaran jasmani. **MENGUKUR DAYA TAHAN JANTUNGPARU (LARI JARAK JAUH)**	1 x 3 JP	
	VIII	3.8 Menganalisis keterampilan tiga gaya renang yang berbeda, dan mengidentifikasi teknik dan peralatan yang digunakan untuk tindakan penyelamatan di air. 4.8 Mempraktikkan keterampilan tiga gaya renang yang berbeda dengan koordinasi yang baik, dan teknik penyelamatan kecelakaan di air dengan menggunakan peralatan yang ada (tali, pelampung, galah, skoci dan lain sebagainya).		

	IX	3.9 Menganalis berbagai jenis makanan dan minuman yang bermanfaat terhadap kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan tubuh. 4.9 Menyajikan hasil analisis berbagai jenis makanan dan minuman yang bermanfaat terhadap kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan tubuh. **MAKANAN DAN MINUMAN SEHAT**	*1 x 3 JP*	
		JUMLAH	**48 JP**	
	I	**3.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.** **4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik.** **SEPAK BOLA** **BOLA VOLI** **BOLA VOLI**	2 x 3 JP 2 x 3 JP 2 x 3 JP	
	II	3.2 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan geraksalah satu permainan bola kecil untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola kecil dengan koordinasi gerak yang baik. **BULU TANGKIS**	1 x 3 JP	
	III	3.4 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. 4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri dengan koordinasi gerak yang baik. **LOMPAT TINGGI**	1 x 3 JP	

		3.8 Menganalisis keterampilan tiga gaya renang yang berbeda, dan mengidentifikasi teknik dan peralatan yang digunakan untuk tindakan penyelamatan di air. 4.8 Mempraktikkan keterampilan tiga gaya renang yang berbeda dengan koordinasi yang baik, dan teknik penyelamatan kecelakaan di air dengan menggunakan peralatan yang ada (*tali, pelampung, galah, skoci dan lain sebagainya*). **RENANG GAYA DADA**	3 x 3 JP	
	IX	3.11 Mengidentifikasi jenis-jenis dan menganalisis bahaya penggunaan NARKOBA dan psikotropika terhadap dirisendiri, keluarga dan masyarakat luas 4.11 Menyajikan hasil identifikasi dan analisis bahaya penggunaan **NARKOBA DAN PSIKOTROPIKA**	1 x 3 JP	
		JUMLAH	**54 JP**	

Purwokerto, 1 juni 2014

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 4 Purwokerto

Drs. Priatno Edy Purwanto, M. Pd
NIP. 19610213 198703 1 007

Guru Mata Pelajaran

JANUAR DWIJAYA RILASTIYO,S.Pd

Nama Sekolah : SMA N 4 PURWOKERTO
Mata Pelajaran : PEDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
Kelas : X
Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai. 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta					
2.1 Berperilaku sportif dalam bermain. 2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana					

		Mengasosiasi • Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan individual peserta didik dalam mempraktikkan variasi dan kombinasi olahraga atletik lompat tinggi gaya *straddle* (awalan, tolakan, sikap tubuh di atas mistar, dan sikap tubuh sewaktu mendarat) **Mengkomunikasikan** • Melakukan perlombaan lompat tinggi gaya straddle dengan menggunakan peraturan sesungguhnya dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permianan			
3.4 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. 4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri dengan koordinasi gerak yang baik.	Beladiri (Pencak Silat)	**Mengamati:** • Peserta didik diberikan tugas untuk mencari berbagai informasi tentang variasi dan kombinasi gerakan memukul, menendang, menangkis, dan mengelak dalam olahraga beladiri pencak silat melalui Video, TV, media yang lain ataupun pengamatan langsung dan selanjutnya membuat catatan hasil pengamatan. • Peserta didik mengamati berbagai variasi dan kombinasi gerakan memukul, menendang, menangkis, dan mengelak dalam olahraga beladiri pencak silat yang diperagakan oleh guru ataupun peserta didik lainnya yang berkompeten **Menanya:** • Peserta didik mencari informasi berkaitan dengan berbagai informasi tentang variasi dan kombinasi gerakan memukul, menendang, menangkis, dan mengelak dalam olahraga beladiri pencak silat selanjutnya bertanya/mendiskusikan dan membuat laporan secara kelompok • Peserta didik mendiskusikan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan	Unjuk kerja: Untuk mengukur keterampilan gerak aspek psikomotor Observas: Untuk mengukur keterampilan gerak dan perilaku selama aktifitas	4 X 3JP	• Ruangan atau halaman sekolah • Arena pencak silat • Goong • Peluit • Sumber: Buku Penjasorkes SMA Kelas X,Tim

			dengan benar dan membuat kesimpulannya. • Peserta didik mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi teknik gerakan beladiri pencak silat dengan benar dan membuat kesimpulannya. **Mengeksplor:** • Peserta didik memperagakan variasi dan kombinasi teknik gerakan pukulan secara berpasangan atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Peserta didik memperagakan variasi dan kombinasi teknik gerakan tendangan secara ber-pasangan atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Peserta didik memperagakan variasi dan kombinasi teknik gerakan pukulan dan tangkisan, dan elakan secara berpasangan atau dalam kelompok dengan koordinasi dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung-jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Peserta didik memperagakan variasi dan kombinasi teknik gerakan tendangan dan elakan secara berpasangan atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Peserta didik memperagakan variasi dan kombinasi teknik gerakan pukulan, tendangan, tangkisan, dan elakan secara berpasangan atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain **Mangasosiasi:** • Peserta didik dapat memilih/memutuskan jenis pukulan, tendangan, tengkisan, dan elakan sesuai dengan kepentingannya. • Peserta didik dapat membandingkan jenis pukulan, tendangan, tengkisan, dan elakan.	**Portofolio:** Tulisan atau hasil kerja berupa kajian konsep dan prinsip permainan serta keterampilan geak Tes: Prinsp dan konsep keterampilan gerak		**Kemdikbud, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.**	

		• Melakukan pertandingan pencak silat dengan menerapkan tekni yang telah didapaykannya menggunakan peraturan sesungguhnya dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permianan			
3.5 Menganalisis dua jenis rangkaikan keterampilan senam. lantai untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. 4.5 Mempraktikkan dua jenis rangkaikan keterampilan senam lantai dengan koordinasi gerak yang baik.	**Senam Ketangkasan**	**Mengamati** • Peserta didik diberikan tugas untuk mencari berbagai informasi tentang gerakan senam ketangkasan menggunakan alat (lompat kangkang dan lompat jongkok) melalui Video, TV, media yang lain ataupun pengamatan langsung dan selanjutnya membuat catatan hasil pengamatan. • Peserta didik mengamati berbagai gerakan senam ketangkasan dengan menggunakan alat (lompat kangkang dan lompat jongkok) yang diperagakan oleh guru ataupun peserta didik lainnya yang berkompeten **Menanya** • Peserta didik mencari informasi berkaitan dengan berbagai informasi tentang gerakan senam ketangkasan dengan menggunakan alat (lompat kangkang dan lompat jongkok) selanjutnya bertanya/mendiskusikan dan membuat laporan secara kelompok • Peserta didik mendiskusikan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan gerakan senam ketangkasan dengan menggunakan alat dengan benar dan membuat kesimpulannya. • Peserta didik mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan gerakan senam ketangkasan dengan menggunakan alat dengan benar dan membuat kesimpulannya. **Mengeksplor** • Peserta didik memperagakan rangkaian gerakan lompat kangkang berulang ulang secara perorangan atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku percaya diri, kerjasama, tanggungjawab dan menghargai teman. • Peserta didik memperagakan gerakan lompat jongkok berulang ulang secara perorangan atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan	Unjuk kerja: Untuk mengukur keterampilan gerak aspek psikomotor Observas: Untuk mengukur keterampilan gerak dan perilaku selama aktifitas Portofolio: Tulisan atau hasil kerja berupa kajian konsep dan prinsip permainan serta keterampilan geak	2 X 3JP	• Lapangan • Matras senam • Kuda-kuda lompat • Peluit • Sumber: Buku Penjasorkes SMA Kelas X,Tim Puskurbuk Kemdikbud, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. Satuan Pendidikan : SMAN 4 PURWOKERTO
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas, program : X / MIPA-IIS
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Materi Pokok : Beladiri (Pencak Silat)
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (2 pertemuan)

II. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah tuhan yang tidak ternilai.

2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.

3.4 *Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri untuk* menghasilkan koordinasi gerak yang baik.

Indikator:

1. Menjelaskan tahapan teknik memukul dan menendang pada beladiri pencaksilat
2. Menemukan variasi dan kombinasi teknik memukul dan menendang pada beladiri pencaksilat
3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik memukul dan menendang pada beladiri pencaksilat

4.4 Mempraktikan variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri dengan menghasilkan koordinasi gerak yang baik.

Indikator:

1. Melakukan gerakan teknik memukul dan menendang pada beladiri pencaksilat

2. Melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik memukul, menendang, menangkis dan mengelak pada beladiri pencaksilat
3. Melakukan pertandingan beladiri pencak silat dengan peraturan yang sebenarnya

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan tahapan teknik memukul dan menendang pada beladiri pencak silat
2. Menemukan variasi dan kombinasi teknik memukul dan menendang pada beladiri *pencak silat*
3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik memukul dan menendang pada beladiri pencak silat
4. Melakukan gerakan teknik memukul dan menendang pada beladiri pencaksilat
5. Melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik memukul dan menendang pada *beladiri pencaksilat*
6. Melakukan pertandingan beladiri pencak silat dengan peraturan yang sebenarnya
7. Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah tuhan yang tidak ternilai.
8. Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan *lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.*

IV. Materi Pembelajaran :

1. Materi Fakta
- a. Sejarah dan perkembangan Pencak Silat di Indonesia.
- b. Pertandingan pencak silat baik langsung atau melalui media elektronik
- c. Latihan teknik pada perguruan pencak silat atau melalui media elektronik

2. Materi Konsep
- a. Teknik memukul
- b. Teknik menendang

3. Materi Prinsip
- a. Keterampilan teknik memukul dan menendang pada beladiri pencaksilat
- b. Variasi dan kombinasi teknik memukul dan menendang pada beladiri pencaksilat
- c. Bertanding pencak silat dengan menggunakan peraturan yang sebenarnya

4. Materi Prosedur
- a. Memukul : arah depan, arah bawah, arah atas, dan arah samping
- b. Menendang : posisi tendangan depan, samping, belakang, dan busur

V. Model dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintific
- b. Model Pembelajaran: Inquiri
- c. Metode Pembelajaran: diskusi kelompok, penugasan praktik

VI. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
- a. Video kejuaraan pencak silat
- b. Gambar-gambar tahapan gerakan dasar pencak silat.

2. Alat/Bahan:
- a. laptop

b. LCD
c. Halaman/ arena pencak silat
d. Peluit

3. Sumber Belajar:

a. Buku Penjasorkes SMA Kelas X,Tim Puskurbuk Kemdikbud, Jakarta: Puskurbuk Kemdikbud
b. Buku pencak silat

II. Kegiatan Pembelajaran.

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	• Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi dengan Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. • Pengkondisian fisik, mental, untuk mengikuti pembelajaran. • Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.	**20 menit**
Inti	**Mengamati:** • Peserta didik diberikan tugas untuk mencari berbagai informasi tentang variasi dan kombinasi gerakan memukul dan menendang dalam olahraga beladiri pencak silat melalui Video, TV, media yang lain ataupun pengamatan langsung dan selanjutnya membuat catatan hasil pengamatan. • Peserta didik mengamati berbagai variasi dan kombinasi gerakan memukul dan menendang dalam olahraga beladiri pencak silat yang diperagakan oleh guru ataupun peserta didik lainnya yang berkompeten **Menanya:** • Peserta didik mencari informasi berkaitan dengan berbagai informasi tentang variasi dan kombinasi gerakan memukul dan menendang dalam olahraga beladiri pencak silat selanjutnya bertanya/mendiskusikan dan membuat laporan secara kelompok • Peserta didik mendiskusikan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi keterampilan teknik gerakan beladiri pencak silat dengan benar dan membuat kesimpulannya. • Peserta didik mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi keterampilan teknik gerakan beladiri pencak silat dengan benar dan membuat kesimpulannya. **Mengeksplorasi:** • Peserta didik memperagakan variasi dan kombinasi keterampilan teknik gerakan pukulan secara berpasangan atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama	**100 menit**

	bermain. • Peserta didik memperagakan variasi dan kombinasi keterampilan teknik gerakan tendangan secara ber-pasangan atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Peserta didik memperagakan variasi dan kombinasi keterampilan teknik gerakan pukulan dan tendangan secara berpasangan atau dalam kelompok dengan koordinasi dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung-jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Peserta didik memperagakan variasi dan kombinasi keterampilan teknik gerakan tendangan secara berpasangan atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Peserta didik memperagakan variasi dan kombinasi keterampilan teknik gerakan pukulan, tendangan, secara berpasangan atau dalam kelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain **Mangasosiasi:** • Peserta didik dapat memilih/memutuskan jenis pukulan dan tendangan sesuai dengan kepentingannya. • Peserta didik dapat membandingkan jenis pukulan dan tendangan. **Mangkomunikasikan:** • Melakukan pertandingan pencak silat dengan menerapkan keterampilan teknik yang telah didapatkannya menggunakan peraturan dimodifikasi dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan	
Penutup	• Pendinginan. • Evaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes lisan *atau tertulis tentang materi pencak silat* • Melakukan refleksi oleh guru dengan melibatkan peserta didik tentang materi pencak silat	**15 Menit**

	• Memberikan umpan balik dan penugasan pada peserta didik. • Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran, dan menyampaikan materi minggu depan kemudian diakhiri dengan berdoa.	

VIII. Penilaian

1. Penilaian sikap

a. Jenis/teknik Penilaian : observasi

b. Bentuk Instrumen : Daftar cek

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	Perolehan skor			
	(SB) 4	(B) 3	(C) 2	(K) 1
A. Sportif				
1. Menghargai teman dan lawan				
2. Menerima kekalahan				
3. Mentaati peraturan perlombaan				
B. *Tanggung jawab*				
1. Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya				
2. Mengembalikan peralatan pembelajaran ketempat yang telah disediakan				
3. Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.				
4. Menjaga ketertiban lingkungan sekitar				
C. Disiplin				
1. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan				
2. Mengikuti semua proses pembelajaran				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL : 12				

c. Pedoman Penskoran

Keterangan Skor :

NILAI	KRITERIA
4	Sangat Baik (SB)
3	Baik (B)
2	Cukup (C)
1	Kurang (K)

Penilaian Pengetahuan:

a. Jenis/teknik Penilaian : tugas

b. Bentuk Instrumen : tes tertulis (tes uraian)

Jawab secara lisan atau tulisan, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep dasar dalam pencak silat :

1. Jelaskan Tehknik memukul dalam Pencat silat.
2. Jelaskan tehnik menendang dalam pencak Silat.
3. Jelaskan rangkaian gerakan gerakan jurus dalam pencak Silat.
4. Jelaskan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam gerakan Pencak Silat.

c. Pedoman Penskoran

1. Skor 4: Jika peserta didik mampu menjelaskan semua indikator atau lebih
2. Skor 3: Jika peserta didik mampu menjelaskan sebagian besar indikator.
3. Skor 2: Jika peserta didik mampu menjelaskan sebagian kecil indikator.
4. Skor 1: Jika peserta didik tidak mampu menjelaskan indikator yang diharapkan

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

Penilaian keterampilan

a. Jenis/teknik Penilaian : Unjuk Kerja

b. Bentuk Instrumen : Daftar cek

Kompetensi Dasar	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Pen-skoran			
			4	3	2	1
3.4 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan olahraga beladiri untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik. 4.4Mempraktikkan variasi dan	a. Posisi dan sikap awal	1. Posisi kaki berbentuk sikap kuda-kuda 2. Berat badan berada diantara kedua kaki 3. Tangan Kiri berada disampin depan badan dengan kepal satu jengkal diatas lutut , tangan kanan disampin pinggang sebelah kanan dengan kepal 4. Pandangan mata ke arah depan				
	b. Pelaksanaan gerakan	1. Maju dengan kaki kanan pukulan lurus kedepan 2. Mundur dengan kaki kiri, tangkis dengan tangan kanan 3. Maju tendang dengan kaki kanan dibalas dengan tangkisan dengan tangan kanan				

o	Kompetensi Dasar	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Pen-skoran			
				4	3	2	1
	kombinasi keterampilan olahraga beladiri dengan koordinasi gerak yang baik.		4. Mundur dengan kaki kiri sambil mengelak kaki kanan ditarik kesamping badan dilanjutkan dengan tangkisan				
		c. Posisi dan sikap akhir	1. Posisi kaki kembali berbentuk sikap kuda-kuda 2. Berat badan berada dikaki belakang 3. Salah satu kaki ditarik sejajar dengan yang lain 4. Pandangan mata ke depan				

Keterangan :
Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4$$

e. Penskoran
Keterangan :

1. Skor 4: Jika peserta didik mampu menjelaskan semua indikator atau lebih
2. Skor 3: Jika peserta didik mampu menjelaskan sebagian besar indikator.
3. Skor 2: Jika peserta didik mampu menjelaskan sebagian kecil indikator.
4. Skor 1: Jika peserta didik tidak mampu menjelaskan indikator yang diharapkan

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 4 Purwokerto

Drs. Priatmoko Edy Purwanto, M. Pd.
NIP. 19610213 198703 1 007

Purwokerto, 17 Juli 2014
Guru Mata Pelajaran

Januar Dwijaya Rilastiyo, S. Pd